

**ANALISIS USAHA TAMBAK IKAN BANDENG DAN UDANG
VANAME DENGAN TEKNIK POLIKULTUR DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT
DI DESA PAO KECAMATAN MALANGKE
BARAT KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Serjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

SEFIYA

20 0401 0243

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

**ANALISIS USAHA TAMBAK IKAN BANDENG DAN UDANG
VANAME DENGAN TEKNIK POLIKULTUR DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT
DI DESA PAO KECAMATAN MALANGKE
BARAT KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Serjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

SEFIYA

20 0401 0243

Pembimbing:

Dr. Muhammad Alwi, S.Sy.,M.El.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sefiya
NIM	: 20 0401 0243
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 Januari 2025
Yang membuat pernyataan



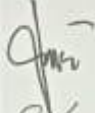
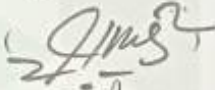
Sefiya
NIM 20 0401 0243

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Usaha Tambak Ikan Bandeng dan Udang Vaname dengan Teknik Polikultur dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Sefiya Mahasiswa (NIM) 2004010243, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 13 Desember 2024 Miladiyah bertepatan dengan 11 Jumadil Akhir 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 7 Januari 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Akbar Sabani, S.E.I., ME. | Penguji I | () |
| 4. Humaidi, S.E.I., M.E.I. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I. | Pembimbing | () |

Mengetahui:


Rektor IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009012006


Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah
Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
NIP. 198907152019081001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Analisis Usaha Tambak Ikan Bandeng dan Udang Vaname dengan Teknik Polikultur dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara “ setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo . Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak.

Pertama-tama ucapan terima kasih disampaikan kepada: Yang teristimewa kedua orang tua yang sangat saya cintai, Ibunda Ruhana dan Ayahanda Bahar yang telah berjasa mengasuh, mendidik dan menyayangi penulis sejak kecil yang penuh tulus dan ikhlas, jasa dan pengorbanan , serta restu keduanya menjadi sumber kesuksesan penulis, semoga Allah memberikan pahala yang berlipat ganda dan melimpahkan rahmat dan kasih sayang-nya kepada mereka.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Kelembagaaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Mustamin, S.Ag.,M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama.
2. Dr. Hj Anita Marwing,HI.,M.HI, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha S.EI.,M.EI. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani ,S.T.,M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan , Muhammad Ilyas,S.AG.,M.AG. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy.,M.EI.selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah IAIN Palopo, Hardianti Yusuf ,S.E.Sy.,M.E. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Abu Bakar,S.Pd.,M.Pd., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku /literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy.,M.EI. Selaku dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

6. Akbar Sabani, S.EI.,M.E. Selaku penguji I dan Humaidi S,S.EI.,M.E. Selaku penguji II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. Muh. Ruslan Abdullah ,S.EI.,M.A.Selaku Penasihat Akademik.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada Aparat Pemerintah Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Kepada seluruh warga Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, khususnya yang telah bersedia dan bermurah hati untuk menjadi informan penelitian dalam penulisan skripsi.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syarah IAIN Palopo angkatan 2020 (Khususnya kelas i) yang selama ini berjuang bersama-sama.
12. Kepada sahabat-sahabatku yang tercinta yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layal di sisi Allah swt.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah swt. Menuntun kearah yang benar dan lurus, Aamiin.

Palopo, 25 Desember 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ya
ص	Šad	Š	es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda papun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka di tukis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fatḥah dan yā’</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fatḥah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta
رَمَى : rāmā
قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtu

4. Tā'' marbūtah

Transliterasi untuk tā marbūtah ada dua yaitu *Tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat *harakat fatah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau ada pada kata berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu transliterasiya dengan (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasdīd*)

Syaddah atau *Tasdīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasdīd* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*
نَجِّينَا : *najjaiinā*
الْحَقُّ : *al- haqq*
نُعَمُّ : *nu' ima*
عَدُوُّ : *' aduwwun*

Jika huruf ي ber-tasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ءِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan ' Aliyy atau ' Aly)
عَرَبِيٌّ : ' Arabi (bukan ' Arabiyy atau ' Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupu huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah merupakan (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’ marūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>sai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur‘an (dari *al-Qur;an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut mejadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba' in al- Nawāwī

Risālah fī Ri' ayah- al-Maslahah

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf Hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a limaāsi lallazī Bakkata mubārakan

Syahru Ramadāan al-lazī unzila fihī al-Qurān.

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagaimana kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dari daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al- walid Muhammad Ibnu Rusyd, ditulis menjadi Ibnu Rusyd, Abu al- Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad Ibnu) Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subāhanahū wa taāla</i>
saw	= <i>sallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
as	= <i>‘alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
DAFTAR ISTILAH	xxiv
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Deskripsi Teori	14
1. Usaha Tambak.....	14
2. Ikan Bandeng.....	18

3. Udang Vaname	22
4. Teknik Polikultur.....	24
5. Pendapatan Masyarakat	29
C. Kerangka Fikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Fokus Penelitian	35
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
D. Definisi Istilah	37
E. Desain Penelitian	37
F. Data dan Sumber Data	38
G. Instrumen Penelitian	40
H. Teknik Pengumpulan Data	40
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	41
J. Teknik Analisis Data	44
BAB IV DESKRIPSI DAN ANAALISIS DATA.....	45
A. Deskripsi Data	45
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Target Indikator kinerja Sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara 2020 sampai Tahun 2023.....	3
Tabel 1. 2 Pendapatan Petani Tambak Per Periode.....	7
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	36
Tabel 3. 2 Daftar Informan.....	39
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa	46
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	47
Tabel 4. 3 Pendapatan Petani Tambak dengan Teknik Polikultur di Desa Pao ..	57
Tabel 4. 4 Pendapatan Petani Tambak dengan Teknik Monokultur di Desa Pao .	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka fikir	34
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pao	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 SK Pembimbing dan Penguji
- Lampiran 5 Kartu Kontrol
- Lampiran 6 Tim Verifikasi Naskah Skripsi
- Lampiran 7 Sertifikat Ma'had
- Lampiran 8 Sertifikat Toefl
- Lampiran 9 Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 10 Daftar Riwayat hidup

DAFTAR ISTILAH

Polikultur	: Budidaya ikan lebih dari satu
Monokultur	: Budidaya satu jenis ikan
Nembok	: Membuat bendungan
Menambak	: Menampung air
Intensitas	: Sistem budidaya perikanan
<i>Blooming alga</i>	: Ledakan alga di suatu perairan tambak
<i>Mikroalga</i>	: Dapat tumbuh dengan cepat
Ekstensif	: Budidaya dengan kepadatan rendah atau menggunakan sistem tradisonal
Komoditas Ekspor	: Barang yang diperdagangkan oleh Indonesia ke negeri lainnya
<i>Western white</i>	: Udang kaki putih
<i>Litopenaeus vannamei</i>	: Udang Vaname
<i>Crustacea</i>	: Kelompok Udang
Kanibalisme	: Tindakan mengonsumsi individu lain
Omnivora	: Udang putih memakan hewan dan tumbuhan pemakan segalanya
FCR	: (Feed Conversion Vate) Udang adalah rasio konversi pakan yang menunjukkan efektivitas pakan yang diberikan kepada udang

ABSTRAK

Sefiya, 2024. *“Analisis Usaha Tambak Ikan Bandeng dan Udang Vaname dengan teknik poolikultur dengan Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo dibimbing oleh Muhammad Alwi,

Skripsi ini membahas tentang Analisis Usaha Tambak Ikan Bandeng dan Udang Vaname dengan teknik poolikultur dengan Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur serta pendapatan Masyarakat dalam usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, lokasi penelitian dilakukan di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari Penelitian ini bahwa Pengelolaan tambak pada budidaya ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur di Desa Pao menggunakan proses pengelolaan mulai dari persiapan tambak, pengeringan, pengapuran, pemupukan, penebaran benih ikan bandeng dan udang vaname, serta pemeliharaan dan panen. Dalam usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur penggunaan lahan menjadi efisien karena dengan luas lahan yang sama dapat dipelihara jenis ikan yang lebih banyak serta dapat berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat petani tambak karena dengan menggunakan teknik polikultur kerugian dari satu jenis organisme masih dapat dikompensasi oleh pendapatan dari jenis lainnya sehingga resiko kerugian menjadi lebih rendah. masyarakat petani tambak dengan menggunakan teknik polikultur memiliki keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan teknik monokultur, hal tersebut dikarenakan teknik polikultur ikan bandeng dan udang vaname memiliki rata-rata keuntungan sebesar Rp 20.000.000 dengan keuntungan tertinggi mencapai Rp 35.000.000. sementara itu untuk teknik monokultur ikan bandeng rata-rata keuntungan sebesar Rp 9.000.000 dengan keuntungan tertinggi mencapai Rp 25.000.000. dapat diketahui bahwa sistem polikultur memiliki keunggulan secara ekonomi yakni keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan sistem monokultur.

Kata kunci : Usaha, Polikultur, Pendapatan

ABSTRACT

Sefiya,2024. *“Analysis of Milkfish and Vaname Shrimp Farming Business using policulture techniques by Increasing Community Income in Pao Village, West Malangke District, North Luwu Regency.”* The thesis of the Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Islamic Institute, was supervised by Muhammad Alwi,

This thesis discusses the Analysis of Milkfish and Vaname Shrimp Pond Business with policulture techniques by Increasing Community Income in Pao Village, Malangke Barat District, North Luwu Regency. This study aims to analyze the management of milkfish and vaname shrimp pond businesses with policulture techniques and community income in milkfish and vaname shrimp pond businesses with policulture techniques in Pao Village, Malangke Barat District. This type of research is qualitative descriptive, the location of the study was conducted in Pao Village, Malangke Barat District, North Luwu Regency. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The results obtained from this study are that pond management in milkfish and vaname shrimp cultivation with policulture techniques in Pao Village uses a management process starting from pond preparation, drying, liming, fertilization, spreading milkfish and vaname shrimp seeds, as well as maintenance and harvesting. In the milkfish and vaname shrimp farming business with policulture techniques, land use becomes efficient because with the same land area, more types of fish can be maintained and can affect the economic growth of the pond farming community because by using policulture techniques, losses from one type of organism can still be compensated by income from other types so that the risk of loss becomes lower. pond farming communities using policulture techniques have greater profits compared to monoculture techniques, this is because the milkfish and vaname shrimp policulture technique has an average profit of IDR 20,000,000 with the highest profit reaching IDR 35,000,000. Meanwhile, for the milkfish monoculture technique, the average profit is IDR 9,000,000 with the highest profit reaching IDR 25,000,000. it can be seen that the policulture system has economic advantages, namely greater profits compared to the monoculture system.

Keywords:Business,Policulture,Income

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan wilayah yang kaya akan lahan pertanian, pesisir pantai luas. Luasnya lahan dan iklim membuat Indonesia ideal untuk budidaya udang dan ikan. Kekayaan Indonesia dari hasil laut dimanfaatkan untuk menghasilkan produk bermanfaat menguntungkan perusahaan serta masyarakat setempat.

Produksi perikanan Indonesia saat ini masih didominasi oleh hasil tangkapan laut. Meningkatnya kegiatan penangkapan dapat menyebabkan overfishing dan penurunan kualitas lingkungan, yang berisiko mengurangi sumber daya perikanan. Untuk mengatasi masalah ini, pengembangan produksi perikanan melalui agribisnis dan budidaya laut menjadi pilihan alternatif. Budidaya seperti tambak udang, bandeng, kerapu, rumput laut, dan ikan karang lainnya yang bernilai ekonomi tinggi dapat dikembangkan di daerah pesisir. Banyak masyarakat pesisir yang beralih dari nelayan tangkap menjadi petambak karena usaha budidaya menawarkan keuntungan yang signifikan.¹

Polikultur ialah metode budidaya dalam memelihara biota wilayah, Metode ini menghasilkan produktivitas tinggi dan dapat diterapkan di hampir semua jenis wilayah, asalkan terdapat pasokan air payau yang cukup. Namun, secara ekonomi, perlu perhitungan yang cermat untuk memastikan Biaya

¹ Yuliana, Sahar, " Dampak keberadaan usaha tambak udang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tambak Sari kecamatan Poto Tano kabupaten Sumbawa barat (studi kasus PT. Bumi Harapan Jaya)" *Jurnal Kompetitif : Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi* Vol 8, No. 2 September 2022. h.1

membangun tambak polikultur dan manfaat operasinya. Lokasi ideal untuk tambak polikultur adalah yang dekat dengan pantai dan terjangkau oleh pasang surut air laut.²

Ikan bandeng dan udang vaname adalah komoditas budidaya konsumsi tinggi Indonesia. Keduanya dapat dipelihara secara sinergis karena sifat biologis yang saling mendukung. Ikan bandeng, yang herbivora mengonsumsi lumut, klekap, dan gulma meningkatkan biosekuriti saat dibudidayakan udang vaname. Budidaya kedua komoditas ini bersamaan dikenal polikultur. Proses budidaya polikultur udang vaname dan ikan bandeng mencakup Perencanaan kolam, pengeringan lahan, pembalikan tanah, pengapuran, pemupukan, penebaran benih, manajemen pakan, pengawasan kualitas air, pengawasan pertumbuhan, pengendalian hama dan penyakit, serta pemanenan dan pemasaran. Pengelolaan efisien dalam usaha budidaya ini dapat menghasilkan produksi yang optimal.³

Sumber daya perikanan merupakan aset penting yang dimiliki Kabupaten Luwu Utara. Dengan Kekayaan hayatinya memberikan manfaat bagi masyarakat pesisir jika dikelola dan dimanfaatkan dengan benar. Produksi perikanan di Kabupaten Luwu Utara meliputi perikanan air payau, air laut, dan air tawar dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan.

²Yudha lestira dhewantara, Armen nainggolan dan ighfirlii amatullah nabilah "sistem budidaya polikultur dan analisis pendapatan hasil budidaya ikan bandeng (*chanos chanos*) dan udang vaname (*litopenaeus vannamei*) secara tradisional di desa hurip jaya babelan kabupaten bekasi" *jurnal ilmiah*, Vol 8, No 1 2022. h. 13 <https://satyaminabahari.org/>

³Febriyanti Ayu Lestari, Ine Fausayana dan Wa Ode Yusria "Analisis Perbedaan Pendapatan Usaha Tambak Udang Vaname secara Monokultur dan polikultur di Desa Panggoosi kecamatan Tinanggea kabupaten konawe selatan" *Journal Of Social Science Research* Vol 3, No. 6 2023. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Tabel 1.1 menunjukkan perbandingan capaian indikator tahun 2020 hingga 2023 setelah ditetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020–2023. menampilkan analisis dan evaluasi singkat.:

Tabel 1. 1 Perbandingan Target Indikator kinerja Sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara 2020 sampai Tahun 2023

Uraian Sasaran	Realisasi Capaian Tahun 2020-2023				
	Indikator	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan	Total Produksi Perikanan	226.666,01	234.533,18	242.700,39	251.030,59
	Laju Pertumbuhan Produksi	3,50	3,60	3,48	3,43
Meningkatnya Produksi Pengolahan Hasil Perikanan	Produksi Olahan Produksi Perikanan	10.289,82	10.286,71	12.329,64	14.790,58
Meningkatnya Ketahanan Pangan	PPH Konsumsi	85,7	89,4	91,7	92,93
	PPH Ketersediaan	79,98	80,47	80,84	80,84

Sumber: Dinas Perikanan Kab.Luwu Utara Tahun 2023

Dapat kita lihat bahwa budidaya hasil perikanan mengalami Perkembangan di Kabupaten Luwu Utara tahun 2020-2023 pada produksi budidaya ditambah.

Ikan bandeng adalah jenis ikan budidaya air payau menjadi konsumsi masyarakat , memiliki prospek baik dikembangkan. sumber daya perikanan dioptimalkan, masyarakat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan mereka,

sehingga hidup lebih layak. Peningkatan pendapatan ini dicapai peningkatan produksi memanfaatkan sumber daya alam ada wilayah tersebut, khususnya budidaya tambak.⁴ Ikan bandeng produk unggulan dalam perikanan budidaya berkontribusi terhadap ketahanan pangan dan gizi, pembudidaya ikan bandeng juga berpotensi meningkatkan perekonomian pembudidaya skala kecil. Hal ini bibitnya gampang didapat, proses pembudidayaannya relative sederhana, serta memiliki banyak peminat berkat harganya yang terjangkau dan rasanya yang lezat.⁵

Udang vaname berperan upaya meningkatkan produksi perikanan kebutuhan pangan dan nutrisi pasar domestic, internasional. Selain itu, budidaya udang ini juga memperluas lapangan kerja, meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan petambak, serta menjaga kelestarian sumber daya perairan. Tingginya potensi udang vaname disebabkan oleh kemampuannya beradaptasi dengan berbagai suhu dan tingkat salinitas, serta laju pertumbuhannya yang cepat. Meningkatnya permintaan udang vaname mendorong pengembangan budidaya dari teknologi sederhana hingga intensif agar usaha tambak udang vaname berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat.⁶

Upaya meningkatkan pendapatan petambak secara tradisional meskipun masih menggunakan teknologi sederhana, dimana teknologi sederhana yang

⁴Rendi Septiansyah, Ediyanto, dan Urip Rahmani, "Analisis budidaya ikan bandeng (chanos-chanos) di desa Tanjung pasir kecamatan teluk naga kabupaten Tangerang" *Jurnal Satya Minabaharivol* 4, No.2 2019, h. 123. <http://perikanan.usni.ac.id>

⁵Pezi, Uray Januardy, dan Uray Dian Novita "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Ikan Bandeng (Chanos chanos) Di Dusun Sungai Mas Desa Sebatuan Kecamatan Pemangkat" *NEKTON*, Vol 1, No .1 Maret 2021, h. 10 <https://doi.org/10.47767/nekton.v1i1.265>

⁶Andi Tenri Lawa Putri L. Haris, " Analisis Efisiensi Usaha Tambak Udang Vannamei Litopaneaus Vannamei Di Kabupaten Takalar (Studi Pada Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan)" *Jurnal Sketsa Bisnis* Vol 6, No.1 2019 h.36 <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/SKETSABISNIS>

dimaksud adalah proses dalam memproduksi udang dan ikan dengan mengandalkan pakan alami sebagai sumber pertumbuhan. Teknologi sederhana ini biasanya melibatkan tambak dengan kedalaman hingga 80 cm dan kepadatan tebar yang rendah. Salah satu strategi peningkatan adalah mengubah pola budidaya dari monokultur menjadi polikultur. Utojo dkk telah meneliti budidaya dengan sistem polikultur, khususnya antara ikan bandeng dan udang vaname di tambak. penelitian menunjukkan pertumbuhan berat mutlak dan produksi ikan bandeng dalam sistem polikultur lebih tinggi dibandingkan monokultur. Selain itu, peningkatan populasi udang vaname dalam polikultur dapat mempengaruhi pertumbuhan berat mutlak dan dan produksi ikan bandeng, sementara produksi udang vaname juga dipengaruhi oleh keberadaan ikan bandeng.⁷

Sebagian besar masyarakat di Desa Pao menjalankan budidaya udang vaname dan ikan bandeng dengan teknik polikultur, pengelolaannya masih bergantung pada kondisi lingkungan, pakan alami, dan pakan tambahan. Polikultur menjadi solusi efektif untuk mengurangi pemborosan dalam sistem perikanan. Dalam budidaya polikultur, pemilihan spesies ikan yang dibudidayakan harus diperhatikan agar tercipta hubungan yang saling menguntungkan antara kedua komoditas di satu lahan.⁸ sistem monokultur, petambak hanya bisa memanen satu jenis dalam satu waktu berbeda dengan

⁷ Muhammad yasin , dkk. "Budidaya udang berwawasan lingkungan berbasis religi (rekayasa teknologi untuk meningkatkan pendapatan petambak udang tradisional di kabupaten perigi moutong) " *jurnal trofish* , Vol 1, No 2, 2022 , h. 69.

⁸Elok Muwafiqoh,"Evaluasi Kualitas Air PerairanTambak Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) dan Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik"Universitas Islam Malang ,2021.

polikultur hasil panen dalam satu periode bertambah karena memanfaatkan lahan, sehingga mendukung peningkatan pendapatan petambak.⁹

Desa Pao terletak di Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara. Yang berpotensi cukup besar dibidang perikanan. di mana mayoritas penduduknya menggantungkan hidup sebagai petani tambak. usaha budidaya tambak di Desa Pao dapat dikelola dengan sistem polikultur dalam satu lahan tambak. budidaya udang vaname dan ikan bandeng polikultur dalam satu tambak bertujuan memaksimalkan pemanfaatan tambak sehingga dapat meningkatkan pendapatan petambak. Jika dikelola dengan baik, sistem polikultur ini dapat memberikan keuntungan, namun jika pengelolaannya kurang optimal, dapat menyebabkan kerugian.¹⁰

Fenomena yang terjadi di Desa Pao terkait para petambak adalah munculnya sistem polikultur, yang mendorong masyarakat untuk beralih ke budidaya tambak dengan sistem tersebut. Pemilihan pola tanam polikultur yang dilakukan petani tambak dipengaruhi oleh faktor lingkungan serta kondisi sosial ekonomi para petambak. Faktor lingkungan yang paling berdampak adalah ketersediaan air. Diwilayah pertanian yang curah hujannya yang tidak merata disepanjang tahun dan tidak memiliki irigasi teknis, umumnya diterapkan pola polikultur karena kebutuhan air setiap tanaman berbeda-beda. Dalam konteks sosial ekonomi fokus utama adalah menjaga hasil panen daripada keuntungan

⁹Maria Agustini, Muhajirdan Icak, "Makrozoobentus dalam budidaya polikultur desa sawohan Sidoarjo" *Jurnal Hasil Penelitian* Vol 04, No. 02 2019. h.149. jurnal.untagsby.ac.id/index.php/jhp17

¹⁰ Rafsanjani Daulay " Analisis usaha tambak pola polikultur udang windu dan kepiting bakau (studi kasus : desa batang kilat, kelurahan sei mati, kec medan labuhan)"(Universitas muhammadiya sumatera utara medan,2019)

ekonomi. Menanam berbagai jenis tanaman menjadi jaminan agar tetap ada hasil panen. Ketika salah satu komoditas tidak bisa dipanen, maka masih ada komoditas yang lain yang bisa dipanen. Efisiensi penggunaan lahan juga digunakan sebagai alasan untuk bertanam secara polikultur.¹¹

Tabel 1. 2 Pendapatan Petani Tambak Per Periode

Petani	Luas lahan	Jenis ikan	2021	2022	2023
Ishak	2,5 hektar	Ikan	900 kg	800 kg	1 ton
		Udang	250 kg	200 kg	300 kg
Kiki	2 hektar	Ikan	800 kg	800 kg	900 kg
		Udang	100 kg	150 kg	150 kg
Marsal	1 hektar	Ikan	700 kg	700 kg	800 kg
		Udang	100 kg	100 kg	150 kg
Amri	3 hektar	Ikan	800 kg	900 kg	1 ton
		Udang	100 kg	200 kg	200 kg
Makkawaru	1 hektar	Ikan	700 kg	700 kg	800 kg
		Udang	100 kg	200 kg	200 kg
Arul	3 hektar	Ikan	1 ton	900 kg	1 ton
		Udang	100 kg	100 kg	200 kg
Asriwanto	3 hektar	Ikan	900 kg	1 ton	1.5 ton
		Udang	100 kg	100 kg	300 kg

Sumber : Hasil Wawancara 2024

¹¹ Nurhikmah, “ Analisis Pendapatan Usaha Tani Tambak Polikultur Rumput laut (*gracillaria sp*) dan bandeng (*chanos chanos*) di Desa Minasa Upa Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros “ Universitas Muhammadiyah Makassar 2020 , h 2.

Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya variasi pendapatan yang diterima oleh petani tambak. meskipun pendapatan mengalami fluktuasi yang cukup besar dalam periode tertentu, temuan mengungkapkan bahwa pendapatan dari budidaya ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur di Desa Pao tidak selalu mengalami peningkatan yang konsisten. Terdapat periode dengan kenaikan pendapatan yang signifikan, pada waktu lain juga terjadi penurunan, membentuk pola naik turun yang menarik untuk diamati. Faktor-faktor seperti modal, cuaca dan harga turut mempengaruhi pendapatan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, Maka disusunlah penelitian yang berjudul “Analisis usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pao Kecamatan Malangke barat kabupaten Luwu Utara”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian fokus dan agar supaya menghindari penyimpangan serta meluasnya masalah penelitian diperlukan sebuah batasan masalah, Luas lingkup meliputi tambak udang vaname dan ikan bandeng dengan teknik polikultur sehingga penulis dapat menentukan Peningkatan pendapatan desa Pao Kec. Malangke barat Kab. Luwu Utara.

C. Rumusan Masalah

Peneliti mencoba mengemukakan beberapa rumusan permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana Pengelolaan usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur dilaksanakan di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat?

2. Bagaimana pendapatan Masyarakat dalam usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui pengelolaan usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur dilaksanakan Desa Pao Kecamatan Malangke Barat
2. Mengetahui pendapatan Masyarakat usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur Desa Pao Kecamatan Malangke Barat

E. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktisnya dijabarkan melalui penjelasan berikut ini :

1. Manfaat teoritis
 - a. Diharapkan penelitian meningkatkan pendapatan desa Pao, barat Kecamatan Malangke, kabupaten Luwu Utara, menambah pengetahuan usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname teknik polikultur.
 - b. Memberikan literatur ekonomi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Palopo dibaca dan ditambahkan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Petani tambak, Penelitian ini diharapkan memberikan salah satu informasi mengenai usaha pengembangan budidaya usaha tambak dengan teknik polikultur
 - b. Bagi Pemerintah, sebagai salah satu bahan masukan dalam merumuskan kebijakan untuk pengembangan usaha tambak ikan baandeng dan udang

vanaame dengan teknik polikultur di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara

- c. Bagi Masyarakat, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname dengan sistem polikultur dapat membawa manfaat ekonomi dan kesejahteraan yang berkelanjutan, serta mendorong masyarakat untuk mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam mengoptimalkan usaha tersebut.
- d. Bagi penulis, Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menjadi sumber referensi dalam disiplin ilmu terkait, serta tidak hanya menambah wawasan, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan usaha yang bermanfaat bagi masyarakat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian sebelumnya relevan disajikan menghindari kemiripan penelitian.

1. Amanda Nur Azizah, 2023, melakukan penelitian dengan judul "Perbandingan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Sebelum dan Sesudah Pola Polikultur Dalam Usaha Tambak Udang Vaname dan Kepiting Soka Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Pulosari Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur)." Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut hasil penelitian, petani tambak udang vaname belum mencapai tingkat kesejahteraan yang diharapkan. Mereka menyatakan bahwa keuntungan pembudidayaan udang vaname tidak memenuhi kebutuhan hidup, sementara kebutuhan hidup dipenuhi setiap hari.¹² persamaan Penelitian ini dengan penellitian yang saya lakukan sama-sama meneliti usaha tambak polikultur;, perbedaannya adalah Penelitian ini membahas pendapatan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah polikultur, sedangkan Penelitian yang saya lakukan meneliti tambak polikultur dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

¹² Amanda Nur Azizah, "Perbandingan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Pola Polikultur Dalam Usaha Tambak Udang Vaname Dan Tambak Kepiting Soka Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Pulosari Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur)" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023) <http://repository.radenintan.ac.id/29781>. Diakses pada tanggal 25 September 2023.

2. Resky Amalia Z.Massang,2020, Penelitian dengan judul "Tipologi Hubungan Sosial Ekonomi Usaha Tambak Tradisional Budidaya Polikultur Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) Dan Udang Windu (*Panaeus monodon*) Di Desa Maroneng, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang" Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menemukan bahwa ada empat jenis hubungan sosial dalam usaha tambak tradisional: kerja sama, akomodasi, persaingan, dan konflik. Jenis hubungan sosial ini mencakup pemilik dan pekerja tambak, penjual bibit dan pekerja tambak. keuntungan pemilik tambak adalah 75% dan keuntungan pekerja tambak 25%..¹³ persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama meneliti usaha tambak polikultur; perbedaanya adalah penelitian ini membahas hasil bisnis tambak polikultur udang windu dan ikan bandeng, sedangkan penelitian yang saya lakukan meneliti tentang usaha tambak udang vaname dan ikan bandeng.
3. Muh. Syahril, 2022, Penelitian dengan judul "Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Polikultur Udang Wiindu (*Panaeus monodon*) Dengan Spesies Finfish Kawasan Pesisir Kabupaten Pinrang" Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan budidaya dilakukan petambak layak secara teknis sesuai standar parameter acuan teknis budidaya referensi penelitian. usaha polikultur 3 komoditas, tebar udang windu besar usaha polikultur 2 komoditas. teknis, penambahan ikan

¹³ Resky Amalia Z.Massang, "Tipologi Hubungan Sosial Ekonomi Pada Usaha Tambak Tradisional Budidaya Polikultur Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) Dan Udang Windu (*Panaeus monodon*) di Desa Maroneng, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang" (Universitas Hasanuddin Makassar,2020)<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3206/>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2024.

kakap putih meningkatkan survival rate (SR), yang dapat meningkatkan keuntungan keuangan budidaya polikultur.¹⁴ Fokus kedua penelitian usaha polikultur. Perbedaannya adalah Penelitian ini membahas tentang analisis kelayakan usaha budidaya polikultur udang wiindu (*Panaeus monodon*) spesies finfish kawasan pesisir sedangkan penelitian saya membahas tentang budidaya tambak ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur meningkatkan pendapatan masyarakat,

4. Nurul Masruroh, 2023, penelitian dengan judul "Prospek budidaya udang vannamei meningkatkan pendapatan petani tambak di Desa Wotgalih, Kecamatan Yosowilangun, Kabupaten Lumajang" Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prospek budidaya udang vannamei memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan petani tambak secara signifikan. Budidaya udang keseluruhan menguntungkan ekonomi lokal, meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa cuaca memengaruhi pendapatan. Petani udang vannamei di desa Wotgalih kecamatan Yosowilangun, kabupaten Lumajang, menunjukkan bahwa budidaya udang tidak selalu menghasilkan banyak. Cuaca berpengaruh fluktuasi pendapatan tiga tahun terakhir. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya lakukan sama-sama meneliti usaha tambak dalam meningkatkan pendapatan. Perbedaannya adalah penelitian membahas prospek budidaya udang vannamei dalam meningkatkan pendapatan petani

¹⁴Muh. Syahrial "Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Polikultur Udang Wiindu (*Panaeus monodon*) Dengan Spesies Finfish di Kawasan Pesisir Kabupaten Pinrang"(Universitas Hasanuddin Makassar,2022)<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/25258/> Diakses Pada Tanggal 10 Januari 2024.

tambak, sedangkan penelitian yang saya lakukan meneliti tentang teknik polikultur dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menggunakan usaha tambak ikan bandeng dan udang vannamei.¹⁵

5. Nirna Tianis, 2021, penelitian dengan judul "Pemberdayaan petambak udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) Menjadi kelompok usaha mandiri dan berkelanjutan didesa purworejo kecamatan pasir sakti kabupaten lampung timur "Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan dilakukan dengan pendekatan yang memungkinkan perubahan structural, yakni peralihan sistem tambak dari tradisional ke semi intensif dan intensif, yang didukung oleh penguasaan teknologi serta kemampuan dalam membina kelompok baru. Selain itu, terdapat perubahan kultural berupa pergantian jenis produk tambak dari udang windu ke udang vaname, yang berdampak pada peningkatan hasil panen setiap tahunnya. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang saya lakukan terletak pada petambak udang vaname, sementara perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.¹⁶

B. Deskripsi Teori

1. Usaha Tambak

Istilah tambak berasal kata Jawa "nembok", dalam bahasa jawa, yang berarti membuat bendungan. Oleh karena itu menambak diartikan sebagai

¹⁵ Nurul Masrurroh" Prospek budidaya udang vannamei dalam meningkatkan pendapatan petani tambak di desa wotgalih kecamatan yosowilangun kabupaten lumajang" (Universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember, 2023) Diakses pada tanggal 22 Mei 2024.

¹⁶ Nirna Tianis "Pemberdayaan petambak udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) Menjadi kelompok usaha mandiri dan berkelanjutan didesa purworejo kecamatan pasir sakti kabupaten lampung timur" (Universitas Lampung, 2021) Diakses pada tanggal 22 mei 2024.

menampung air laut saat pasang menangkap ikan dan udang. Tambak adalah kolam yang dibuat di wilayah pasang surut dan digunakan untuk budidaya bandeng, udang serta hewan air lainnya. Produksi tambak mencakup seluruh hasil dari pengelolaan tambak, yang didukung oleh keberadaan vegetasi mangrove yang baik di sekitarnya. Hal ini karena mangrove berperan penting dalam menyediakan makanan dan larva bagi lingkungan sekitar.

Pemanfaatan tambak untuk budidaya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan pemilik tambak, baik dari segi desain, ukuran, maupun teknologi yang digunakan. Budidaya udang atau ikan di tambak dapat diklasifikasikan berdasarkan ukuran lahan, kepadatan penebaran, teknologi yang diterapkan, serta fasilitas pendukung produksi. Dalam perkembangannya, budidaya udang dikategorikan menjadi tradisional, semi-intensif, dan intensif. Setiap skala budidaya tersebut dimulai dengan persiapan tambak, namun persiapan ini berbeda tergantung teknologi yang diterapkan. Hal ini terkait dengan input produksi, seperti pakan buatan dan bahan kimia lainnya. Perbedaan utama terletak pada proses produksi dari ketiga jenis tambak tersebut.¹⁷

a. Berdasarkan Intensitasnya

Intensitas suatu sistem budidaya perikanan berkaitan dengan kepadatan penebaran organisme yang dibudidayakan. Semakin tinggi kepadatan, semakin intensif pula pengelolaannya. Faktor penting diperhatikan kaitannya intensitas budidaya adalah daya dukung lahan. Jika daya dukung lahan tidak mencukupi, hal ini dapat menyebabkan dampak lingkungan yang signifikan, terutama terkait

¹⁷ Meilinda dkk, *Pola pengembangan tambak berkelanjutan* Cetakan Pertama (Purbalingga : CV Eureka Media Aksara ,2022) h 30.

kualitas perairan. Budidaya intensif memerlukan pakan dalam jumlah besar, yang limbahnya juga dapat memengaruhi lingkungan. Intensitas budidaya akan berbeda-beda untuk komoditas perikanan yang berbeda.

1. Ekstensif

Budidaya dengan kepadatan rendah atau menggunakan sistem tradisional yang sangat sederhana disebut sebagai sistem budidaya ekstensif. Pada tambak bandeng, penebaran kepadatan 3.000-5.000 ekor per hektar (0,3-0,5 ekor per meter persegi) dikategorikan sebagai ekstensif. Sedangkan untuk udang windu, kepadatannya biasanya hanya 3-10 ekor per meter persegi. Di tambak pesisir, pengelolaan sering dilakukan secara sederhana, seperti membuka pintu air saat pasang agar ikan dan udang masuk, kemudian menutup pintu air dan memelihara mereka hingga siap untuk dikonsumsi.

Pada sistem budidaya ekstensif, ikan biasanya mendapatkan makanan dari pakan alami, sehingga ketersediaan pakan alami sangat mempengaruhi kecepatan pertumbuhan ikan. Faktor lingkungan seperti pH dan oksigen terlarut (DO) juga berperan penting dalam pertumbuhan ikan yang dibudidayakan. Selain itu, potensi terjadinya *blooming alga* harus diperhatikan karena dapat berdampak negatif pada kesehatan ikan. Ketika kadar hara tinggi dan didukung oleh suhu yang cocok, *mikroalga* dapat tumbuh dengan cepat, menyebabkan terjadinya *blooming alga*.

2. Ekstensif Plus

Sistem budidaya ekstensif plus merupakan metode budidaya yang melibatkan sedikit campur tangan dari pembudidaya. Mirip dengan sistem ekstensif, sistem ini masih mengandalkan pakan alami, namun pembudidaya

berupaya untuk meningkatkan ketersediaan pakan tersebut. Selain itu, kepadatan penebaran ikan juga dapat ditingkatkan dalam sistem ini.

Ciri khas dari sistem ekstensif plus adalah adanya pengolahan lahan, mulai dari pengeringan hingga pemupukan. Pengolahan yang umum dilakukan mencakup penjemuran lahan, pengapuran, dan pemberian pupuk. Pengeringan lahan bertujuan untuk meningkatkan kualitas lahan dan secara alami mengendalikan predator. Selain itu, pengeringan juga dapat meningkatkan produktivitas dengan menghilangkan racun yang tersisa dari budidaya sebelumnya. Jika penjemuran tidak memungkinkan saat musim hujan, pengapuran dilakukan untuk menaikkan pH, membasmi hama penyakit, dan menetralkan sisa penyakit dari budidaya sebelumnya. Pemupukan bertujuan untuk meningkatkan kadar hara di perairan agar *fitoplankton* dan *zooplankton* tumbuh optimal, sehingga dapat dimanfaatkan oleh organisme budidaya.

3. Semi Intensif

Budidaya semi-intensif merupakan peningkatan dari sistem ekstensif dan ekstensif plus. Beberapa ciri khas sistem ini adalah ukuran petak pemeliharaan yang lebih kecil, kepadatan organisme yang lebih tinggi, lebih banyak kegiatan manajemen, dan pergantian air harian yang bisa mencapai 20%. Kepadatan tebar ikan dalam sistem ini lebih tinggi dibandingkan sistem ekstensif plus, yaitu sekitar 3-10 ekor per meter persegi. Pada tahap awal, pengelolaan dimulai dengan pengolahan tanah, diikuti oleh pengapuran untuk membasmi hama dan penyakit dari budidaya sebelumnya. Pemupukan dilakukan untuk meningkatkan kesuburan

perairan guna mendukung produksi pakan alami. Selain itu, pakan tambahan harus diberikan satu hingga dua kali sehari.

Limbah dihasilkan budidaya dengan sistem ini relatif sedikit dibandingkan sistem intensif, sehingga kualitas air lebih mudah dijaga hingga waktu panen. Selain itu, biaya operasional pada sistem budidaya semi-intensif juga lebih rendah dibandingkan tambak intensif. Keuntungan-keuntungan ini menjadikan sistem ini sangat cocok untuk dikembangkan di tambak-tambak di Indonesia.

4. Intensif

Sistem budidaya intensif memiliki beberapa ciri khas, salah satunya adalah ukuran petak tambak yang relatif kecil, biasanya sekitar 0,2-0,5 hektar. Sebelum penanaman, dilakukan persiapan awal seperti pengolahan tanah dan perbaikan kolam budidaya. Penggunaan kapur, pupuk, serta bahan kimia sangat diperlukan. Pertumbuhan ikan dalam sistem ini sangat bergantung pada pakan tambahan karena makanan alami kurang tersedia. Fasilitas pendukung seperti pompa dan aerator, yang biasanya digantikan dengan kincir, juga sangat penting. Hasil dari sistem ini jauh lebih tinggi dibandingkan sistem yang telah dijelaskan sebelumnya..¹⁸

2. Ikan Bandeng

Ikan bandeng merupakan salah satu jenis ikan konsumsi yang populer di Indonesia. Ikan ini berasal dari family *Chanidae* dan dapat ditemukan di perairan Samudera Hindia hingga Samudera Pasifik. Di Indonesia, ikan bandeng juga

¹⁸ Heppi Iromo, dan Abdul Jabarsyah, *Paradigma pengelolaan Tradisional di Kalimantan Utara*, (Kalimantan: Penerbit Syiah Kuala University press, 2022), h 4-6

dikenal dengan sebutan ikan bolu dalam bahasa Bugis dan Makassar, sedangkan dalam bahasa Inggris, ikan ini disebut milkfish.

Ikan bandeng merupakan salah satu jenis ikan konsumsi dikenal luas oleh masyarakat. Ikan ini dihasilkan dari tambak, dan awalnya budidayanya merupakan kegiatan sampingan nelayan tidak bisa melaut. tambak tradisional biasanya terletak di tepi pantai. Ikan bandeng adalah hewan air yang tangguh, karena ikan bandeng dapat hidup di air tawar, air asin, air payau hingga saat ini, sebagian besar budidaya ikan bandeng masih menggunakan teknologi sederhana, yang menyebabkan tingkat produktivitas rendah. Namun jika dikelola dengan sistem yang lebih intensif, produktivitas ikan bandeng dapat meningkat hingga tiga kali lipat.¹⁹

Beberapa manfaat Bandeng yang sangat penting bagi kesehatan,:

- 1) Mencegah penyakit jantung koroner: ikan bandeng adalah makanan bagus mencegah penyakit jantung. Ikan bandeng baik dikukus atau direbus digoreng, mengandung sedikit minyak dan mengurangi kolesterol jahat..
- 2) Menjaga kesehatan otak: Kandungan omega 3 ikan bandeng membantu menjaga dan meningkatkan kesehatan otak, terutama anak-anak. Makan ikan bandeng secara teratur meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan anak.
- 3) Mencukupi asupan protein tubuh; penting tahap pertumbuhan. mengkonsumsi bandeng, tubuh memenuhi kebutuhan proteinnya meningkatkan massa dan kekuatan otot. Tiga ons bandeng mengandung 22,4 gram protein hewani, cukup memenuhi kebutuhan protein tubuh..

¹⁹ Zuriat dkk, *Manajemen Rantai Pasok Produk Perikanan* Cetakan pertama (Banda Aceh : Bandar Publishing , 2022) h. 61

- 4) Mencegah penyakit jantung: Makan bandeng direbus atau kukus membantu orang hipertensi atau tekanan darah tinggi..
- 5) Sumber vitamin dan mineral: Ikan bandeng sumber vitamin dan mineral terbaik. Ikan bandeng mengandung vitamin A, vitamin B kompleks, dan vitamin D. mengandung mineral seperti zink, kalsium, zat besi, selenium, dan iodium.
- 6) Mencegah penyakit gondok: ikan bandeng kandungan iodium tinggi mencegah penyakit gondok..
- 7) Mencegah anemia: Ikan bandeng zat besi tinggi, mencegah anemia, merupakan penyakit berbahaya dibiarkan..
- 8) Ikan bandeng kalsium, membantu menjaga pengeroposan tulang, dan membantu menjaga kesehatan gigi..
- 9) Ikan bandeng merupakan lahan bisnis yang cukup menjanjikan sifatnya. Ikan bandeng adalah jenis ikan dibudidayakan di tambak.

a) Keunggulan Ikan Bandeng

Ikan bandeng komoditas perikanan keunggulan strategis dan komparatif dibandingkan komoditas industri perikanan:

- a. Masyarakat menguasai dan mengembangkan teknologi pembesaran dan pembenihannya.
- b. Bandeng tidak membutuhkan kriteria kelayakan tinggi tahan penyakit dan perubahan lingkungan.
- c. Merupakan ikan banyak dikonsumsi Indonesia, baik bentuk segar olahan, baik dimakan sendiri sebagai umpan penangkapan ikan tuna dan cakalang.

- d. Menjadi sumber protein yang mungkin untuk pemenuhan gizi dan pendapatan petani dan nelayan.
- e. Telah menjadi komoditas ekspor

Ikan bandeng hidup air payau ramah lingkungan. Ikan bandeng juga lebih tahan berbagai penyakit menyerang hewan air. sebagian besar agribisnis ikan bandeng menggunakan teknologi tingkat produktivitas rendah, sistem lbih intensif, produksi ikan bandeng dapat meningkat hingga tiga kali lipat dibandingkan dengan saat ini.²⁰

Tahapan budidaya ikan bandeng, menurut Rangka dan Asaad, terdiri:

- 1) Penentuan dan persiapan lokasi tambak
- 2) Konstruksi
 - a. Pematang
 - b. Pintu pemasukan air
 - c. Caren dan saluran
- 3) Persiapan dasar tambak
 - a. Pengapuran
 - b. Pemupukan
 - c. Pemberantasan hama
 - d. Penebaran benih bandeng
- 4) Pendederan
 - a. Persiapan wadah pendederan
 - b. Perawatan dan penebaran nener

²⁰Andi Abriana, dan Erni Indrawati. *Bandeng dan Diversifikasi Produk Olahannya*, cetakan pertama, (Makassar: CV Sah Media, 2020), h 1-9.

c. Panen dan pasca panen

Berdasarkan elemen di atas dapat mempercepat tumbuhnya hama dan penyakit ikan bandeng terletak pada tahap 2, khususnya poin (a) dan tahap 3. Tahap 2 rentan terhadap tumbuhnya hama tahap awal pembentukan budi daya di tambak. Untuk menghilangkan hama dan penyakit ikan, dasar tambak dikeringkan sebelum air dipasang. Dengan cara yang sama seperti tahap nomor tiga, pengapuran berfungsi untuk menetralkan pH dan mengurangi bakteri dan jamur.²¹

3. Udang Vaname

a. Aspek Biologi

Di Indonesia udang vaname dikenal udang kaki putih di seluruh dunia, udang vaname didagangkan dengan nama udang kaki putih atau *western white*. Karena Udang vaname berasal dari benua Amerika, dikalangan petambak udang vaname dikenal juga sebagai "Udang Putih Amerika".

Secara ilmiah, udang Vaname diklasifikasikan *Litopenaeus Vannamei* dan termasuk dalam golongan Crustacea. Sebagaimana jenis udang lainnya seperti udang jari (*penaeus indicus*), udang kembang (*penaeus semisulcatus*), udang jerbung (*penaeus merguensis*), dan udang windu (*penaeus monodon*).

b. Aspek Ekologi

Kualitas air dalam budidaya mencakup Faktor fisika, kimia, dan biologi yang termasuk dalam kualitas air dalam perairan budidaya memengaruhi produksi udang Vaname; kualitas air buruk menyebabkan pertumbuhan, kelangsungan

²¹Mimit primyastanto, Cadra Adi Intyas, dan Mochammad Fattah, *Manajemen Mina Bisnis Komoditas Perikanan (Teori dan Aplikasi pada Komoditas Bandeng)*, Cetakan Pertama, (Malang: UB Press, 2021), h. 103-104.

hidup, reproduksi udang yang lebih rendah. Sebagian besar, manajemen kualitas air bertujuan untuk meningkatkan kondisi kimia dan biologi media pertanian. Faktor fisika biasanya tidak dapat dikendalikan dan bergantung pada lokasi yang tepat. Selain itu, keadaan geologi dan iklim suatu wilayah sangat memengaruhi komponen fisika.

Kelangsungan hidup udang sangat dipengaruhi oleh suhunya. Suhu air tambak yang ideal untuk udang vaname adalah antara 26°C dan 30°C, dengan toleransi perubahan suhu tidak lebih dari 2°C. Perubahan suhu yang cepat harus dihindari karena dapat berdampak langsung pada kesehatan udang. Suhu air turun di bawah 25°C, daya cerna udang makanan akan berkurang, udang akan lebih stres jika suhu mencapai 30°C. Udang vaname bisa mati jika suhu di bawah 14 derajat Celcius. Menambah air baru dengan suhu yang lebih rendah untuk meningkatkan ketinggian air tambak biasanya dilakukan untuk mencegah suhu naik, terutama selama musim kemarau. Karena nafsu makan udang menurun suhu bawah 25 °C, pertama-tama harus dikurangi pakan.

c. Aspek Fisiologi

Fisiologi udang vaname Menurut Hendrajat dkk, menyatakan bahwa Udang putih (*Litopenaeus Vannamei*) hewan omnivora memakan macam bangkai (*omnivorus scavenger*) dan detritus. Usus udang menunjukkan hewan karnivora, preferensi memakan crustacea kecil dan polychaeta. karakteristik udang putih (*Litopenaeus Vannamei*)

Menurut Fegan udang memiliki sifat kanibalisme, omnivora, dan udang nocturnal. Secara alami, Udang adalah hewwan yang aktif mencari makan

dimalam hari, sementara pada siang hari banyak bersembunyi di dalam lumpur atau substrat. Udang putih sering menyerang sesama udang, terutama yang lemah atau sakit, terutama selama proses moulting. Sifat kanibalisme udang terutama muncul dalam situasi di mana mereka kekurangan pakan, terutama dalam situasi di mana udang tersebar luas. Udang putih omnivora memakan tumbuhan dan hewan, tidak seperti udang windu yang lebih karnivora. Akibatnya, mereka kekurangan protein dalam pakan mereka. Ini menyebabkan harga pakan udang putih turun.²²

Di Indonesia, produksi udang vaname terus mengalami peningkatan yang signifikan dan pesat. Udang vaname memiliki banyak keuntungan. Ini termasuk pertumbuhannya yang cepat, tingkat konsumsi pakan yang rendah (tingkat konsumsi makanan atau FCR), kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai tingkat salinitas, dan kemampuan untuk dipelihara dengan kepadatan tebar yang tinggi. Udang vaname juga sangat tahan terhadap penyakit. Udang vaname lebih berkembang dibandingkan dengan udang windu karena faktor-faktor ini. Salah satu keuntungan pembudidaya udang vaname adalah masa pemeliharaan yang lebih singkat, sekitar sembilan puluh hingga seratus hari..²³

4. Teknik Polikultur

Kegiatan budidaya dengan memelihara beberapa jenis biota dalam satu wadah budidaya ini dikenal dengan budidaya polikultur. Sesuai dengan penyebutannya polikultur memiliki dua akar kata yaitu poli artinya banyak

²²Harlina, *Monograf Potensi Bahan Alami Dalam Peningkatan Sistem Imun Udang Vaname*, Cetakan Pertama,(Makassar:PT Nas Media Indonesia, 2022),h 6-9.

²³Jeny Ernawati Tambunan et al.,*Udang Vaname: dari hulu ke hilir*, Cetakan Pertama,(Malang:UB Press, 2022), h 1.

kemudian kultur artinya budidaya dengan banyak jenis biota. Contohnya budidaya udang vaname dengan ikana bandeng.

Dalam sistem budidaya polikultur, pemilihan jenis biota yang akan dibudidayakan sangat memperhatikan penggunaan ruang atau badan air oleh setiap organisme. Tujuannya adalah untuk menghindari persaingan tempat antara biota yang berbeda. Sebagai contoh, ikan bandeng cenderung menggunakan area permukaan air, sehingga wilayah dasar air menjadi kosong atau tidak terpakai. Untuk mengoptimalkan penggunaan wilayah dasar, udang vaname yang lebih menyukai area dasar perairan sehingga dapat dibudidayakan di sana.²⁴

Polikultur adalah sistem budidaya yang melibatkan dua jenis ikan atau lebih dalam satu kolam, di mana kedua jenis ikan tersebut harus memiliki sifat yang berbeda, termasuk perbedaan dalam pola makan. Dengan cara ini, tidak akan ada ikan yang merasa tersaingi. Menurut penelitian, sistem polikultur memberikan dampak positif karena menghasilkan lebih banyak ikan dibandingkan dengan sistem monokultur, dapat memelihara satu jenis ikan. Ikan dibudidayakan secara monokultur sering kali tidak memanfaatkan semua organisme makanan tersedia di tambak, tidak semua ikan mencerna makanan alami ada kolam. diperlukan alternatif mengatasi masalah penggunaan makanan alami di kolam, dengan mengembangkan metode baik disebut polikultur²⁵

Menurut Soesono, tambak polikultur, yang juga dikenal sebagai tambak budidaya campuran, adalah sistem budidaya yang melibatkan dua jenis ikan

²⁴ Tian Nur Ma' Rifat, dkk. Dasar-dasar Perikanan dan kelautan, Cetakan Pertama, (Malang : UB press , 2020), h. 123-124.

²⁵ Muhammad Dailami dkk , *Ikan Nila* Cetakan Pertama (Malang: Brainy Bee, 2021) h.

budidaya. Sistem ini meningkatkan produktivitas tambak, kedua jenis ikan tersebut tidak saling mengganggu secara biologis maupun ekologis. Umumnya, tambak polikultur terdiri dari ikan bandeng dan udang..²⁶

Yasin menjelaskan polikultur adalah metode budidaya memelihara berbagai komoditas satu lahan, ikan dan udang vaname. memanfaatkan lahan yang memiliki luas sama, masyarakat meningkatkan pendapatan panen produk tambahan. membantu meningkatkan penghasilan petambak..²⁷

1. Manfaat Teknik polikultur

Dengan melakukan sistem budidaya polikultur penggunaan lahan menjadi efisien karena lebih banyak jenis ikan dapat dipertahankan dengan luas lahan yang sama. Jumlah ikan yang disimpan di kolam akan meningkatkan produksi kolam secara keseluruhan, dan produksi ikan dari masing-masing jenis akan lebih tinggi daripada hasil perawatan konvensional atau tradisional.

a. Manfaat lingkungan

Kualitas perairan merupakan faktor yang penting dalam menentukan pertumbuhan ikan, kualitas yang buruk dapat menghambat pertumbuhan bahkan dapat menyebabkan kematian pada ikan. Sistem budidaya polikultur merupakan salah satu solusi untuk mencegah hal tersebut, yakni dengan pemberian spesies sampingan yang dapat mengubah limbah hasil buangan spesies utama menjadi produk akhir berupa *biomassa* spesies tersebut.

²⁶ Zumrotul muaffah “ Struktur komunitas plankton tambak polikultur bandeng (*Chanos chanos*) dan udang *Vannamei* (*Litopenaeus Vannamei*) di desa tebalan kecamatan duduksampeyan kabupaten gresik” (Universitas Islam Malang, 2021), h 1.

²⁷ Tsalis kurniawan husain, jangkung handoyo mulyo dan Jamhari, “Analisis Perbandingan Keuntungan Dan Resiko Usaha Perikanan Rakyat Sistem Monokultur Dan Polikultur DI kabupaten Pangkep “*Agro Ekonomi* Vol 27, No.2 Desember 2016.h 138.

Dengan adanya pemanfaatan limbah tersebut kualitas perairan lebih terjaga dan pertumbuhan ikan akan meningkat.

b. Manfaat Ekonomi

Manfaat ekonomi merupakan hal terpenting yang wajib dari penerapan sistem budidaya. Hal tersebut dikarenakan kegiatan budidaya memiliki tujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat. Penerapan sistem budidaya polikultur ternyata memberikan keuntungan yang lebih besar dan biaya yang lebih kecil bila dibandingkan dengan sistem budidaya monokultur. Penelitian lanjutan dilakukan oleh Karsilawati dkk (2020) dengan membandingkan keuntungan sistem budidaya polikultur (ikan bandeng dengan gurame) dan budidaya monokultur (ikan bandeng dan udang vanamei). Hasilnya didapatkan bahwa budidaya polikultur memiliki keuntungan yang lebih besar dibandingkan sistem monokultur ikan bandeng dan/atau udang vanamei. Hal tersebut dikarenakan sistem polikultur memiliki rata-rata keuntungan sebesar Rp. 22.028.854/siklus dengan keuntungan tertinggi mencapai Rp. 44.396.167/siklus. Sementara itu untuk sistem monokultur ikan bandeng rata-rata keuntungan sebesar Rp. 14.708.373/siklus dengan keuntungan tertinggi mencapai Rp. 29.098.333/siklus dan untuk monokultur udang vanamei rata-rata keuntungan hanya Rp. 6.544.655/siklus dengan keuntungan tertinggi sebesar Rp. 6.902.643/siklus. Selain meningkatkan keuntungan, ternyata sistem budidaya polikultur juga lebih sedikit mengeluarkan biaya, dengan sistem polikultur rata-rata biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp.

3.802.562/siklus sedangkan sistem monokultur membutuhkan rata-rata biaya total sebesar Rp. 5.352.355/siklus. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sistem polikultur memiliki keunggulan secara ekonomi yakni keuntungan yang lebih besar dan biaya yang lebih kecil, dibandingkan dengan sistem monokultur.²⁸

2. Kelebihan dan kekurangan teknik polikultur

1) Kelebihan

- a. Penggunaan lahan menjadi efisien karena dengan luas lahan yang sama dapat dipelihara jenis ikan yang lebih banyak
- b. Makanan alami seperti fitoplankton dan zooplankton yang tersedia dikolam dapat dimanfaatkan oleh ikan secara efektif sehingga tidak ada lagi makanan yang terbuang sia-sia.
- c. Teknik polikultur ikan bandeng dan udang vaname memiliki sisi positif. Ikan baandeng memiliki pola gerak yang selalu bergerombol sehingga ikan baandeng dapat meningkatkan difusi oksigen dalam perairan. Dalam hal ini ikan bandeng bias berfungsi sebagai kincir alternative.

2) Kekurangan

- a. Penentuan jenis ikan yang kurang efektif dapat menimbulkan persaingan untuk mendapatkan makanan dan ruang gerak
- b. Budidaya polikultur ikan bandeng dan udang vaname air pematang dibiarkan masuk kedalam kolam tambak sehingga kemungkinan

²⁸ Muhammad Dwi Cahya, Ayi Yustiati dan Yuli Andriani “ Sistem Budidaya Polikultur dan Integrated multi trophic aquaculture (IMTA) di Indonesia sebuah ulasan” Vol 4 , No 2 juni 2021 h 74-75.

kultivan yang lain dan predator dapat masuk dan mengganggu kultivan yang dibudidayakan

- c. Padat tebar ikan bandeng dan udang vaname yang kerap tidak sebanding hal ini mengakibatkan lambatnya pertumbuhan ikan maupun udang
- d. Memiliki kandungan kualitas air yang kurang baik dan tidak ramah lingkungan bila kualitas airnya tidak dijaga dengan baik.²⁹

5. Pendapatan Masyarakat

a) Pengertian pendapatan

Pendapatan adalah Salah satu tujuan utama dalam mendirikan sebuah bisnis. adanya pendapatan menunjukkan bahwa bisnis masih beroperasi dan layak untuk dipertahankan. Namun, faktor lain juga perlu dipertimbangkan untuk melanjutkan bisnis. Dengan memperhatikan jumlah pendapatan, kita dapat menentukan apakah bisnis menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian.³⁰

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan yang diperoleh dari gaji atau imbalah atas hasil usaha yang diterima oleh individu atau kelompok rumah tangga dalam ssaatu bulan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sementara itu pendapatan dai usaha sampingan merupakan pendapatan tambahan diperoleh secara langsung aktivitas luar pekerjaan utama dan dapat digunakan untuk mendukung atau meningkatkan pendapatan utama.

²⁹ Maftuch dkk *Dasar-dasar Akuakultur* Cetakan Pertama (Malang: Tim UB Media ,2021) h. 212

³⁰ Dwi Arini Nursansiw, dkk. *Strategi Peningkatan Retribusi Daerah* , Cetakan Pertama ,(Kediri:Cv Kreator Cerdas Indonesia, 2023), h. 10.

Salah satu indikator kemajuan suatu daerah adalah pendapatan. Jika pendapatan masyarakatnya rendah, maka kesejahteraan dan kemajuan juga rendah., pendapatan masyarakatnya tinggi, kesejahteraan dan kemajuan juga akan tinggi. Kemampuan keluarga untuk mengatur pendapatan dan pengeluarannya sangat memengaruhi tingkat pengeluaran yang tinggi atau rendah. pengalaman berusaha berpengaruh pada pendapatan; lebih banyak pengalaman berusaha seseorang, lebih besar kemungkinannya mendapatkan lebih banyak uang.³¹

Menurut Soekartawi, Pendapatan mempengaruhi pada jumlah barang yang dikonsumsi. Ketika pendapatan meningkat, tidak hanya jumlah barang dikonsumsi meningkat, tetapi kualitas barang juga ikut menjadi perhatian. sebagai contoh sebelum pendapatan meningkat, konsumsi beras biasanya berkualitas rendah, setelah pendapatan meningkat, konsumsi beras baik.³²

Pendapatan, menurut Mauna Naga, pendapatn merupakan jumlah uang diterima individu anggota keluarga dari hasil mereka. Pendapatan umumnya didefinisikan sebagai uang yang diterima oleh negara aktivitas dilakukan, termasuk uang diperoleh tanpa aktivitas apa pun..³³

Dari beberapa penjabaran para ahli disimpulkan jumlah pendapatan akan mempengaruhi jumlah barang dikonsumsi. Ini terjadi ketika pendapatan

³¹ Ridwan. *Tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat menjalin kerukunan umat beragama*, (Cv Aska Pustaka, 2021), h. 1-2.

³² Ali farhan, *Teori Akuntansi Perjalanan filosofis Akuntansi dari Teori Menuju Praktik* (Sidoarjo : CV Globalcare , 2021) h. 167.

³³ Irham Aliyansyah, "Analisis peran usaha mikro dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (studi pada pengusaha tempe di kelurahan gunung sulah kota Bandar lampung)" (Universitas Islam Negeri Raden Instan Lampung, 2020).

meningkat, jumlah barang dikonsumsi bukan bertambah, kualitas barang menjadi perhatian. Dalam hal ini, faktor produktivitas yang digunakan dari jenis kegiatan berkaitan stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi dan didominasi.

b) Indikator Peningkatan Pendapatan

Indikator peningkatan pendapatan petani tambak bisa dilihat dari berbagai aspek, antara lain:

- a. Peningkatan hasil produksi, Jumlah produksi tambak yang meningkat, misalnya dalam jumlah ikan, udang atau komoditas tambak lainnya. Hal ini dapat terjadi karena peningkatan efisiensi budidaya atau kualitas benih yang lebih tinggi.
- b. Peningkatan kualitas produk, produk yang berkualitas lebih tinggi dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi. Kualitas ini mencakup aspek seperti ukuran, kandungan gizi dan kesehatan hewan budidaya.
- c. Harga jual yang stabil atau meningkat, harga pasar yang stabil atau meningkat akan berdampak langsung pada peningkatan pendapatan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kualitas produk, permintaan pasar dan akses petani terhadap pasar yang lebih baik.
- d. Pengurangan biaya produksi, efisiensi dalam biaya produksi, seperti penggunaan pakan yang lebih efisien atau penerapan teknologi untuk menurunkan biaya operasional akan meningkatkan margin keuntungan.
- e. Akses ke pasar yang lebih luas, akses petani ke pasar yang lebih luas, misalnya melalui pemasaran digital atau kemitraan dengan industri,

memungkinkan mereka menjual produk dengan harga yang lebih kompetitif .

- f. Dukungan dan subsidi dari pemerintah atau lembaga, dukungan berupa subsidi benih, pakan, atau teknologi dari pemerintah atau lembaga swasta dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan pendapatan petani.

c) Jenis-jenis pendapatan

Jenis pendapatan dapat diuraikan:

1. Pendapatan operasi dilihat dari dua sumber ,
 - a. Faktur, jumlah awal pembebanan, atau penjualan kotor sebelum potongan penjualan dan penjualan return
 - b. Penjualan bersih: penjualan dihitung dengan mengurangi potongan penjualan dan retur.
2. Pendapatan non operasi
 - a. Pendapatan sewa: uang yang dihasilkan dari menyewakan aset perusahaan kepada perusahaan lain,
 - b. Pendapatan dari pinjaman uang kepada pihak lain, seperti pendapatan dari bunga.³⁴

d) Sumber-sumber pendapatan

sumber pendapatan di bagi menjadi tiga.

- a. Gaji atau upah, uang yang diterima seseorang setelah bekerja jangka waktu, biasanya satu bulan, tetapi gaji per hari dan per minggu.

³⁴ Erni Salijah, dkk. *Ekonomi manajerial* (Bandung:CV Intelektual Manifes Media,2023), h. 57

- b. Pendapatan total penjualan barang atau jasa setelah mengurangi biaya produksi total. pendapatan dari penjualan toko.
- c. Pendapatan tambahan: Biasanya, pendapatan tambahan berasal dari luar gaji dan usaha pribadi; contohnya, pendapatan dari menyewakan rumah, mobil, atau aset berharga lainnya dari investasi.³⁵

e) Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan adalah indikator penting mengetahui tingkat hidup rumah tangga. Pendapatan rumah tangga biasanya berasal dua atau sumber, bukan hanya satu. Tingkat pendapatan diduga dipengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga; tingkat pendapatan rendah menghalangi seseorang dari bekerja atau berusaha keras..

Badan pusat statistik (BPS) mengkategorikan pendapatan penduduk ke dalam empat kategori::

- a. Golongan pendapatan sangat tinggi terdiri dari mereka yang memiliki pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000 setiap bulan;
- b. Golongan pendapatan sedang terdiri dari mereka yang memiliki pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000 dan Rp 2.500.000 setiap bulan; dan
- c. Golongan pendapatan rendah terdiri dari mereka yang memiliki pendapatan rata-rata di bawah Rp 1.500.000 setiap bulan.³⁶

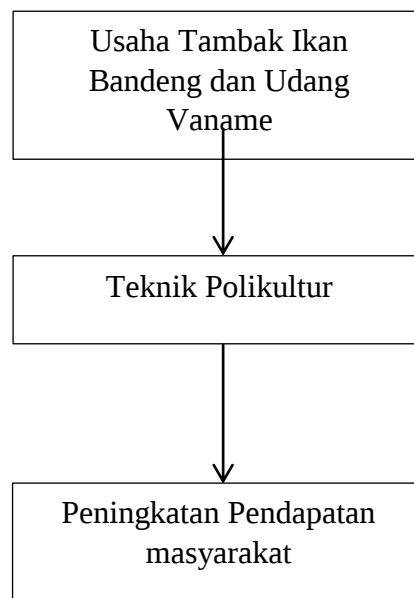
³⁵ Harnovinsah, Lawe Anasta dan Ana sopanah, *Teori Akuntansi konsep dan Praktis* Cetakan Pertama (Surabaya : Scopindo Media Pustaka , 2023) h. 93-94.

³⁶ Anggia Ramadhan , Radian Rahim dan nurul Nabila utami , *Teori Pendapatan (studi kasus pendapatan petani desa medan krio)* cetakan pertama (Medan: Tahta media group 2023), h. 11.

C. Kerangka Fikir

Kerangka fikir, yang digunakan dalam skripsi ini, mencakup tujuan penelitian sehingga memudahkan proses penelitian.:

Gambar 2. 1 Kerangka fikir



Usaha yang dilakukan masyarakat di Desa Pao yaitu membuat tambak udang vaname dan ikan bandeng dengan menggunakan teknik polikultur, jumlah pembuatan tambak menggunakan teknik polikultur mempengaruhi masyarakat, pengelolaan dan budidaya dilakukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif proses penelitian metodologi untuk menyelidiki fenomena social dan permasalahan manusia, dimana peneliti menekankan bahwa realitas dibentuk sosial dan ada hubungan erat peneliti dan subjek penelitian. Menurut Penelitian kualitatif Sutopo & Arief menjelaskan dan menganalisis peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran informan. Penelitian juga memiliki tahapan terencana untuk menginterpretasikan data menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan.³⁷

Pendekatan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian, memberikan deskripsi, penjelasan, serta validasi terkait fenomena diteliti. penelitian dikategorikan sebagai penelitian kualitatif digunakan berupa kata-kata dan gambar, kemudian dianalisis mendapatkan pemahaman mengenai permasalahan diteliti.

B. Fokus Penelitian

proses penelitian, menetapkan fokus adalah langkah penting dalam proses penelitian, karena akan menentukan arah dan hasil penelitian. Fokus penelitian merujuk pada aspek spesifik dari topik yang akan dikaji secara mendalam. Dengan memiliki fokus yang jelas dan spesifik, peneliti dapat tetap terarah dan

³⁷ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama, (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), h. 10.

efisien dalam pengumpulan serta analisis data, sehingga memastikan bahwa hasil penelitian relevan dan bermakna.³⁸

Berdasarkan dari penjelasan diatas, penelitian ini perlu untuk dilakukan secara terstruktur agar memudahkan peneliti selanjutnya untuk menyaring informasi relevan. Berikut beberapa fokus penelitian permasalahan diteliti.

Tabel 3. 1 Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus Penelitian
1.	Pengelolaan Usaha Tambak Ikan Bandeng dan Udang vaname Teknik Polikultur	Untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan tambak ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik plikultur mulai dari persiapan tambak sampai dengan pasca panen.
2.	Pendapatan Masyarakat Usaha Tambak Ikan Bandeng dan Udang Vaname dengan Teknik Polikultur	- Untuk mengetahui bagaimana tingkat pendapatan masyarakat dengan menggunakan teknik polikultur ikan bandeng dan udang vaname - Memahami dan mengidentifikasi faktor-faktor menjadi hambatan dan udang vaname dengan teknik pilkultur dalam usaha tambak ikan bandeng.

³⁸ Ucok binanga nasution dkk. Buku ajar metodologi penelitian bidang pendidikan , Cetakan pertama ,(Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). H. 18.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

lokasi penelitian penulis Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara dan penelitian berlangsung dari Juli 2024 hingga Agustus 2024, atau kurang lebih dua bulan.

D. Definisi Istilah

1. Usaha Tambak

Usaha tambak adalah usaha memberikan peningkatan ekonomi luar biasa hasil budidaya tambak adalah komoditas perikanan yang sangat potensial dan memiliki prospek untuk berkembang menjadi komoditas ekspor unggulan dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat.

2. Polikultur

Polikultur adalah sistem budidaya dengan satu komoditi dibudidayakan satu lahan sehingga sektor peningkatan ekonomi masyarakat dari usaha polikultur menguntungkan karena Polikultur dapat memberikan dampak signifikan karena menghasilkan banyak jenis komoditi daripada sistem monokultur hanya menghasilkan satu jenis komoditi.

3. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat jumlah uang diterima hasil usaha individu atau kelompok rumah tangga selama satu bulan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

E. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alami. Penelitian kualitatif prosedur pengumpulan data deskriptif mengumpulkan informasi orang berupa

kata-kata, baik tertulis maupun lisan. Adapun yang menjadi perhatian penulis dalam penelitian adalah analisis tambak udang vaname dan bandeng teknik polikultur meningkatkan pendapatan masyarakat desa Pao Kecamatan Malangke barat Kabupaten Luwu Utara.

F. Data dan Sumber Data

Menurut Hutomo dikutip oleh Sukidin, "Dalam penelitian kualitatif, sumber data alamiah diperlukan untuk memahami fenomena empiris (kenyataan) direktif kehidupan masyarakat. Sumber data ini orang dan tempa. Moleong menjelaskan lebih rinci sumber data penelitian kualitatif terdiri dari -kata dan tindakan, bersama dengan sumber data tambahan seperti dokumen dan lainnya.³⁹

Data lapangan dan tertulis adalah dua sumber data penelitian ini. Data tertulis berasal literatur atau hasil kajian pustaka (library research), seperti jurnal penelitian, buku ilmiah, referensi internet, dokumen penelitian relevan. Data lapangan berasal dari lapangan (lapangan penelitian), seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

1. Data Primer

Data primer berasal observasi dan wawancara langsung informan di lapangan. Di Desa Pao, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara, penelitian mempelajari teknik polikultur budidaya ikan bandeng dan udang vaname:

³⁹Wayan Sujana, *Upacara Nyiramang Layon di Merajan Pada Pasek Gede Jong Karem Desa Adat kapal kecamatan Mengwi Kabupaten Bandung*, Cetakan Pertama, (Bandung: Nilacakra, 2019), h. 69.

Tabel 3. 2 Daftar Informan

No	Nama	Pekerjaan	Umur
1.	Ishak	Petambak	60 Tahun
2.	Kiki	Petambak	52 Tahun
3.	Marsal	Petambak	40 Tahun
4.	Amri	Petambak	50 Tahun
5.	Makkawaru	Petambak	60 Tahun
6.	Asriwanto	Sekretaris Desa Pao Sekaligus Petambak	32 Tahun
7.	Arul	Petambak	42 Tahun
8.	Dian	Petambak	45 Tahun
9.	Nisa	Petambak	50 Tahun
10.	Atul	Petambak	40 Tahun
11.	Mega	Petambak	40 Tahun
12.	Ilmi	Petambak	45 Tahun
13.	Usna	Staf Kantor Dinas Perikanan	38 Tahun

2. Data Sekunder

Data sekunder dapat berasal dari hasil penelitian sumber informasi ilmiah lainnya relevan subjek penelitian yang telah didokumentasikan dan dipublikasikan. Mereka juga dapat diperoleh dari artikel, tinjauan, hasil penelitian, dokumen, dan sumber pustaka lainnya yang terkait dengan subjek penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan peneliti mengumpulkan data mempermudah proses, meningkatkan keakuratan, kelengkapan, sistematisasi, dan memudahkan pengolahan data. Tujuan instrumen adalah data tentang subjek penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Penulis membagi pengumpulan data menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Wawancara, Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara lisan kepada individu yang diwawancarai. Melalui wawancara, data diperoleh melalui interaksi Tanya jawab langsung dengan informan atau responden penelitian.
2. Observasi, Observasi adalah pengamatan langsung subjek penelitian operasi. Pada dasarnya, observasi penggunaan pancaindra untuk mengumpulkan informasi. Objek penelitian diamati dan dicatat, termasuk perilaku alamiah, dinamika yang terlihat, dan representasi perilaku dalam situasi saat ini.⁴⁰
3. Dokumentasi, Dokumentasi adalah proses mengumpulkan data menggunakan dokumen, foto, gambar, atau benda. Data ingin dikumpulkan dari dokumentasi termasuk biodata responden, foto-foto penelitian dan hasil wawancara, serta elemen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

⁴⁰Fenny Rita Fiantika et al., *Metodologi penelitian kualitatif*, (Sumatera Barat:PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 13.

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

memastikan bahwa data penelitian kualitatif dianggap sebagai penelitian ilmiah, mereka harus diuji. Berikut adalah beberapa jenis uji keabsahan data:

1. *Credibility*

Uji *Credibility* (kredibilitas) data atau keyakinan hasil penelitian kualitatif melalui pengamatan diperpanjang, peningkatan ketekunan, diskusi rekan sejawat, triangulasi, analisis kasus negatif, dan membercheck.

a. Perpanjangan Pengamatan

memperpanjang pengamatan, peneliti lapangan untuk observasi dan wawancara ulang, baik narasumber sudah ditemui. Perpanjangan pengamatan membantu memperkuat antara peneliti dan narasumber, sehingga tercipta keakraban dan keterbukaan tanpa jarak. Dengan adanya rasa saling percaya, narasumber cenderung tidak menyembunyikan informasi. Jika hubungan yang erat ini telah terbentuk, penelitian akan berjalan lebih alami, di mana kehadiran peneliti tidak mempengaruhi perilaku diamati. membuktikan kredibilitas peneliti dalam melakukan perpanjangan pengamatan, lebih baik jika hal ini disertai dengan surat keterangan perpanjangan yang kemudian dilampirkan laporan..

b. Meningkatkan Ketekunan dalam Penelitian

Pengamatan adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data, menurut "ketekunan peneliti melakukan pengamatan." Ketekunan sikap mental melibatkan ketelitian dan pengamatan yang konsisten memastikan bahwa data penelitian akurat. Pengamatan itu sendiri adalah kompleks mencakup aspek biologis (seperti pendengaran dan penglihatan) dan psikologis (seperti kemampuan adaptasi

didukung sikap kritis dan teliti). Melakukan pengamatan yang teliti dan berkelanjutan untuk mencatat data dan urutan peristiwa dengan benar dan sistematis meningkatkan ketekunan. Untuk meningkatkan ketekunan mereka, peneliti harus membaca referensi buku, hasil penelitian, atau dokumentasi berkaitan topik mereka. Oleh karena itu, wawancara yang dilakukan peneliti akan lebih mendalam dan akurat untuk menilai kredibilitas data yang mereka kumpulkan..

c. *Triangulasi*

pengujian kredibilitas, triangulasi didefinisikan analisis data berbagai sumber berbagai metode dan waktu, seperti yang dijelaskan di bawah ini.:

- 1) *Triangulasi Sumber*, Menggabungkan data dari berbagai sumber menguji kredibilitas data.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi dimaksud ada bukti yang mendukung temuan peneliti. Sebagai contoh, rekaman wawancara diperlukan untuk mendukung data hasil wawancara. Untuk memastikan bahwa data yang ditemukan oleh peneliti dapat dipercaya, gambaran situasi atau interaksi manusia harus didukung foto-foto. Dalam penelitian kualitatif, alat bantu perekam data kamera dan alat rekam suara penting. meningkatkan kepercayaan, laporan penelitian harus menyertakan foto-foto atau dokumen asli.

e. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah pengecekan data diberikan oleh peneliti sumber data. Tujuan dari membercheck adalah memastikan bahwa data dikumpulkan oleh

peneliti sesuai disampaikan sumber data. Jika data dikumpulkan peneliti disetujui oleh sumber data, maka data dianggap valid dan semakin kredibel. Namun, jika terdapat ketidaksepakatan antara peneliti dan sumber data mengenai penafsiran data, peneliti harus berbicara dengan sumber data. Jika penilaian sumber.

2. *Trasferability*

Seperti telah dikemukakan bahwa *transferability* penelitian kuantitatif, validitas eksternal berfungsi menunjukkan seberapa relevan hasil penelitian populasi sampel. Nilai transfer berkaitan pertanyaan hasil penelitian diterapkan atau digunakan situasi.

3. *Dependability*

menguji *dependability*, audit keseluruhan penelitian dilakukan. Peneliti seringkali tidak melakukan penelitian ke lapangan, mereka memberikan data. Peneliti jenis diuji *dependability*nya. proses penelitian tidak dilakukan data ada, penelitian tidak kredibel atau diandalkan., kredibilitas diuji audit keseluruhan proses penilaian. dilakukan pembimbing atau auditor independen mengaudit semua tindakan peneliti penelitian. Proses ditunjukkan peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, mengidentifikasi sumber data, melakukan analisis data, dan melakukan uji keabsahan data sebelum kesimpulan..

4. *Konfirmability*

Uji *konfirmability* yaitu memastikan data diandalkan kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Cara dilakukan memeriksa semua data

dikumpulkan memastikan itu akurat dan berkualitas., peneliti menguji validitas dan keabsahan data hasil penelitian diakui objektif orang.⁴¹

J. Teknik Analisis Data

penelitian analisis data mencari, menyusun, dan menganalisis data diperoleh wawancara sistematis data menjadi mudah dipahami dan jelas.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data merangkum, hal- penting, mencari tema, dan menentukan polanya. Peneliti melakukan tahap merangkum semua data peroleh lapangan dan memfokuskan hal-hal menemukan tema dan polanya proses penggolongan data dan penggolongan. Proses penggolongan data dilakukan menggabungkan kata- dan kalimat menjadi kalimat ringkas, dan penggolongan data dilakukan cara sama.

2. Penyajian Data (*data display*)

Data dikirim dalam bentuk penjelasan singkat. Penyusunan data dilakukan peneliti menyusun data secara sistematis dan kemudian menulis data diperoleh di lapangan bentuk cerita. Hasil analisis dimasukkan catatan dan dijelaskan kalimat hasil observasi, wawancara, dan dokumen lapangan. Fokus penelitian digunakan menyusun data..⁴²

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan langkah terakhir analisis data., penafsiran data dan penjelasan diberikan.

⁴¹ Trisna Rukhmana et al ., *Metode Penelitian Kualitatif*,(Batam:CV.Rey Media Grafika,2022),h. 216-225.

⁴²Apriyanti, *Metode Penelitian*,2018,h. 36.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Desa Pao

a. Kondisi Desa

Desa Pao daratan ketinggian 1,5 meter di atas permukaan laut. Curah hujan rata-rata 399 mm per tahun turun di wilayah, mencakup 25 km². Musim kemarau berlangsung Agustus hingga Desember, dan musim hujan berlangsung Januari hingga Mei.

Desa Pao merupakan salah satu desa yang luas di wilayah Kecamatan Malangke Barat yang terbagi dalam 3 (Tiga) Dusun yakni:

- 1) Dusun Amassangan I
- 2) Dusun Salaka
- 3) Dusun Amassangan II

b. Sejarah Desa Pao

Desa Pao terletak di Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, di sebelah selatan provinsi. Ini adalah ibu kota Kecamatan Malangke Barat dan memiliki pantai. Beberapa tokoh masyarakat mengatakan bahwa nama desa Pao berasal dari kata "pawo", yang artinya satu rumpun yang terus menjadi pusat pemerintahan desa. Makam petta pao terletak di desa Pao.

c. Demografi

1) Jumlah Penduduk

data komposisi penduduk menurut umur, jumlah penduduk laki-laki banyak jumlah penduduk perempuan.

jumlah penduduk laki-laki dan perempuan desa pao seperti table berikut ini.

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Jiwa		
			LK	PR	Juml
1.	Dusun Amassangan I	360	587	595	1.189
2.	Dusun Salaka	201	323	326	649
3.	Dusun Amassangan II	175	292	307	599
Total		736	1.202	1.228	2.430

Sumber: Pendataan penduduk Desa Pao Pada tahun 2022

2) Jumlah berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat

Sejak enam tahun yang lalu, penduduk Desa Pao mulai mengirimkan anak-anak mereka ke SD dan SLTP, dan bekangan ini, semakin banyak yang melanjutkan ke SLTA, bahkan Perguruan tinggi.

Peningkatan tingkatan pendidikan ini dipengaruhi oleh membaiknya kondisi ekonomi penduduk yang memungkinkan mereka menyekolahkan anak-anak hingga ke jenjang pendidikan tinggi.

3) Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan /Mata pencaharian

Sebagian besar penduduk Desa Pao bekerja sebagai petani, petambak, nelayan, besar rumah semi permanen, dan sedikit tidak. menunjukkan kesejahteraan ekonomi penduduk desa meningkat..

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Karyawan	
1. Pegawai Negeri Sipil	17 orang
2. Swasta	24 orang
Wiraswasta /pedagang	37 orang
Petani Tambak	168 orang
Tukang	15 orang
Buruh Tani	26 orang
Pensiunan	7 orang
Nelayan	48 orang
Bidan	3 orang
Sopir	5 orang
Perawat	5 orang
Perangkat Desa	8 orang

Sumber: Data Desa Pao Tahun 2022

4) Keadaan Sosial

Desa Pao merupakan Desa terluas keenam kecamatan malangke barat dan juga merupakan keempat dengan populasi penduduk yang paling banyak dikecamatan malangke barat yang terdiri dari terdiri dari beragam suku dan

agama, namun terlepas dari itu masyarakat desa pao masih menjunjung tinggi nilai siri atau harga diri dan toleransi baik dari segi kepercayaan maupun tradisi dan juga masi memegang teguh budaya gotong toroyong tanpa memandang suku, ras dan agama.

5) Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi desa meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Lapangan pekerjaan muncul hasil kemandirian warga masyarakat. Terbukti ada usaha rumahan, seperti jasa jahid, pembuatan makanan olahan dan jajanan pasar, toko kelontong, toko makanan, dll..

Dibidang pertanian masyarakat umumnya menanam padi, kakao, kelapa sawit dan dibidang perikanan selain menangkap ikan dan tambak juga ada yang memelihara rumput laut (*Glacilaria*), udang dan menangkap kepiting, kerang (koteng, joi) dll. Menjadi usaha rumahan, sehingga perekonomian warga meningkat, pertengahan tahun 2020, pandemi COVID-19 mengurangnya..

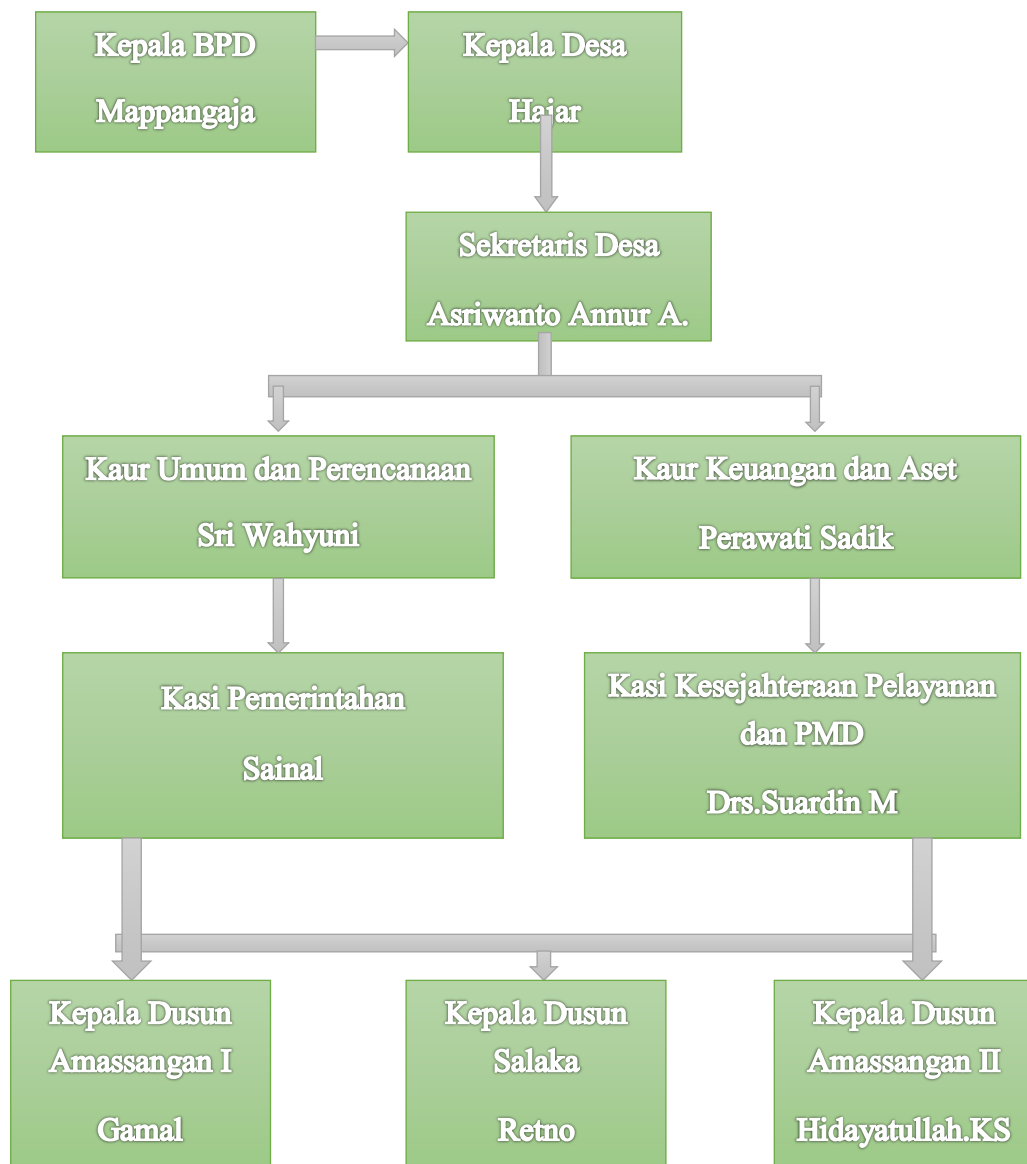
tahun ke tahun, sektor industri kecil padi, rumput laut, udang, dan ikan terus berkembang, berkontribusi terbesar pertumbuhan ekonomi desa pao. Kondisi menunjukkan sektor industri di desa pao diperhatikan bertahap.

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pao

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA PAO

KECAMATAN MALANGKE BARAT

KABUPATEN LUWU UTARA



B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengelolaan Usaha Tambak Ikan Bandeng dan Udang Vaname Dengan Teknik Polikultur

Penelitian diperoleh memanfaatkan usaha tambak sebagai lapangan pekerjaan sudah sejak lama dilakukan, petani tambak memperkirakan usaha tambak ini sudah ada sekitar 1990.

Luas lahan tambak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi tambak. Perencanaan dimulai tujuan untuk menentukan strategi yang tepat demi mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Ely, perencanaan dasarnya cara berpikir membantu menciptakan hasil diharapkan. menunjukkan perencanaan selalu dimulai fokus pada "hasil" ingin dicapai. Hal ini juga berkaitan dengan upaya mengantisipasi kecenderungan dan kemungkinan masa depan.⁴³

Adapun penegelolaan tambak ikan bandeng dan udang vaname teknik polikultur adalah:

1. Persiapan Tambak

Untuk menyukseskan Polikultur udang vaname dan ikan bandeng , persiapan yang baik sangat diperlukan. Berikut adalah tahapam-tahapan persiapan tambak yang dibutuhkannya.

a. Pengeringan

Tambak yang sudah pernah digunakan akan menurun Kualitas fungsinya disebabkan oleh adanya pemupukan pasir atau tanah., organisme-organisme

⁴³ Darmawan harefa, dkk *Teori Perencanaan Pembelajaran* Cetakan pertama(Jawa barat:CV Jejak 2023) h. 1-2

yang ada juga tidak semuanya bermanfaat untuk budidaya bandeng, jadi baik untuk dimusnahkan terlebih dahulu sebelum benih didistribusikan., aktivitas pengeringan harus dilakukan. Tujuan pengeringan tambak untuk menghilangkan organisme mengganggu dan meningkatkan kembali kualitas fungsi dari tambak memungkinkan hasil panen optimal seperti pemanenan sebelumnya.⁴⁴

Setelah panen, pengeringan dilakukan untuk menjaga tanah dasar tambak. dilakukan selama 7 hari cuaca baik, dan 15 hari cuaca hujan. Lumpur di dasar tambak diangkat untuk menghilangkan sisa bahan organik dan kotoran. Hal ini dilakukan karena lumpur merupakan tempat hidup dari berbagai jenis organisme penyakit.⁴⁵ tahap pengeringan di lakukan juga perbaikan pematang dan caren agar memudahkan proses polikultur.

‘Menurut Bapak Marsal, petani tambak Desa Pao. Sebelum Penebaran bibit bandeng dan benur udang vaname, dilakukan pengeringan tambak dilakukan terlebih dahulu, kemudian pemupukan dasar dilakukan secara merata dalam waktu 1-5 hari setelah pengeringan. Setelah pemupukan, petani tambak akan mengisi air kedalam tambak. penebaran bibit bandeng dilakukan 15 hari setelah pemupukan dasar, dan sekitar satu bulan setelah penebaran bibit bandeng, barulah dilakukan penebaran benur udang vaname.⁴⁶

Berdasarkan keterangan hasil wawancara bersama bapak marsal selaku pembudidaya ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur di Desa Pao, Mengatakan bahwa untuk pengelolaan tambak yang pertama

⁴⁴ Ahmad Sudradjat *Panen bandeng 50 hari* (swadaya grup, 2011) h. 33.

⁴⁵ Sulfia Yuliani, *Tenik Polikultur Udang Vaname (Litopenaeus vannamei) dan Ikan Nila (Oreochromis niloticus)* di Instalasi Budidaya Air Payau, Kecamatan Deket Lamongan (Universitas Airlangga Surabaya, 2015).

⁴⁶ Bapak Marsal , Petani polikultur ikan bandeng dan udang vaname di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara , wawancara tanggal 29 Juni 2024.

dilakukan yaitu pengeringan dimana pengeringan dasar tambak bertujuan untuk membunuh. Setelah pengeringan, hama dan penyakit tersisa atau sisa proses budidaya disinari langsung matahari, beberapa bakteri tersisa tambak mati selanjutnya dilakukan pemupukan memperbaiki kesuburan tanah dan menumbuhkan pakan alami untuk dimanfaatkan oleh benih ikan.

b. Pengapuran dan pemupukan

Setelah pengeringan dasar tambak selesai, pengapuran dilakukan. dilakukan dosis dolomit 150 gram per meter persegi meningkatkan pH tanah, menghentikan infeksi, dan meningkatkan kepadatan tanah. Kapur didistribusikan merata seluruh dasar tambak..

Meningkatkan kesuburan tanah, pemupukan bertujuan untuk mendukung pertumbuhan pakan alami. Pada hari ketiga setelah pemupukan, ketinggian air menunjukkan warna kehijauan, yang menandakan bahwa alga pakan alami mulai tumbuh,. Penggunaan pupuk organik berupa kotoran sapi sebanyak 1-2 ton per hektar merupakan pilihan yang baik.⁴⁷

‘Menurut Bapak kiki, Petani tambak Desa Pao, setelah melakukan pengeringan pada dasar tambak selanjutnya pengapuran yang bertujuan untuk mematikan hama dan penyakit pada tambak, setelah itu melakukan pemupukan pada tambak.’⁴⁸

Selanjutnya hasil wawancara bapak kiki pembudidaya ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur, mengatakan setelah pengeringan langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu pengapuran

⁴⁷ Tholibah Mujtahidah, dkk *Budidaya Perikanan*, Cetakan Pertama (Makassar : Cv Tohar Media, 2023) h. 33-34

⁴⁸ Bapak kiki, Petani polikultur ikan bandeng dan udang vaname di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, wawancara tanggal 28 juni 2024.

untuk mematikan hama dan penyakit pada tambak karena pengeringan saja tidak cukup untuk mematikan hama sehingga dilakukannya pengapuran.

c. Penebaran nener Bandeng dan Benur Vaname

Setelah tambak diisi air dan ketinggiannya mencapai 40 cm, benih sudah dapat di tebar. Bandeng yang di polikulturkan adalah bandeng dengan panjang tubuh 7-10 cm dengan padat tebar 1-5 ekor /m² atau 10.000-50.000 ekor/ha hal tersebut tergantung juga dengan luas lahan tambak. Aklimatisasi dipetak Ketika pakan buatan tidak diberikan, pembesaran biasanya berlangsung tiga hingga tujuh hari. Sesudah aklimatisasi, ketinggian air di tambak dinaikkan secara bertahap pada setiap pasang sampai mencapai 1 meter. Setelah 3-4 hari pemberian, reaksi terhadap pakan buatan akan muncul.⁴⁹ Setelah kurang lebih 1 bulan selesainya penebaran bibit bandeng, benur Udang vaname baru dapat ditebar ke tambak pada ukuran PL 7 dengan padat tebar 5 ekor/m².

Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Makkawaru petani tambak Desa Pao:

‘Dengan luas tambak sekitar 1 hektar, untuk benih ikan bandeng dapat dimasukkan sebanyak 5.000 ekor dan untuk benur vaname dimasukkan sebanyak 30.000 ekor dan modal awal dari bibit ikan bandeng dan udang vaname menghampiri 2 juta lebih’.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak makkawaru petani tambak ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur di Desa Pao,

⁴⁹ Ghufuran, Buku pintar budi daya 32 ikan laut ekonomis (Yogyakarta:Lily publisher ,2024) h. 109-110.

⁵⁰ Bapak Makkawaru, , Petani polikultur ikan bandeng dan udang vaname di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, wawancara tanggal 29 juni 2024.

mengatakan banyaknya benih ikan bandeng dan udang vaname di tebar ditambah tergantung dari luas tambak karena jika penebaran benih dilakukan tanpa memperhatikan luas tambak maka otomatis benih ikan daan udang akan mati dan berdampak pada kerugian.

2. Pemeliharaan

Pemeliharaan dan perawatan pada bibit bandeng dan benur udang vaname dilakukan dengan mengontrol kualitas air, volume air, dan kuantitas pakan alami yang terdapat di tambak. Dalam menjaga kualitas air, perlu dilakukan pemupukan agar pakan alami bisa tumbuh ditambah.

3. Panen

Hasil panen bandeng atau udang biasanya langsung dijual setelah dipanen. Umumnya, petani tambak yang membudidayakan bandeng atau udang sudah menghubungi tengkulak yang bersedia membeli hasil panen. Jika belum ada pembeli, bandeng akan tetap dipelihara di kolam atau tambak hingga petani mendapatkan pembeli, kemudian panen baru dilakukan. Adakalanya, petani tambak tidak perlu mencari pembeli, karena saat ini tengkulak biasanya berkeliling mencari petani yang ingin menjual hasil panen tambaknya, baik itu udang maupun bandeng.⁵¹

‘Bapak Amri mengungkapkan, pada saat panen membutuhkan waktu sekitar 4-6 bulan untuk ikan bandeng dan udang vaname membutuhkan waktu sekitar 2 bulan perkisaran waktu panen tergantung dari pertumbuhan kecil

⁵¹ Purwowibowo, *Hutan Mangrove pasar banggi rembang* cetakan pertama (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016) h. 73.

besarnya ikan dan udang, adapun cara yang dilakukan pada saat panen yaitu dengan pengeringan air tambak'.⁵²

Pada Umumnya panen secara teknik polikultur yang pertama Udang vaname dipanen pada umur 2 bulan dan barulah ikan bandeng dapat dipanen ketika berumur 4-6 bulan. Caranya adalah perlahan mengeluarkan air dari tambak sampai air mengisi pinggir dan satu jalur. memungkinkan udang keluar sendiri dan berkumpul di satu tempat. Alat digunakan memanen ikan dan udang adalah jaring dipasang solokan. digunakan ikan dan udang berkumpul di jaring dan tidak berceceran di sekitarnya..

Hal yang membuat masyarakat Desa Pao tertarik untuk melakukan usaha tambak dengan teknik polikultur terletak pada kemampuan daya tahan tubuhnya yang lebih tahan terhadap serangan penyakit sehingga tingkat kelangsungan hidupnya tinggi. Selain itu teknik polikultur ini hemat dalam biaya pemberian makanan karena makanan ikan sudah termasuk makanan udang juga karena pakan dan pupuk yang digunakan sama.

Seperti yang dipaparkan oleh bapak ishak petani tambak Desa Pao :

“Hasil budidaya dengan teknik polikultur dapat memenuhi kebutuhan hidup dalam jangka waktu 2 bulan. Hasil yang didapatkan pun tergantung luas tambaknya dan pemberian makannya. Apabila luas tambaknya dan pemberian makanannya tidak terpenuhi maka pendapatannya berkurang”.⁵³

Budidaya dengan teknik polikultur komoditi andalan Kabupaten Luwu Utara yang memiliki prospek usaha luas dan sangat baik dikembangkan oleh petani tambak di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu

⁵² Bapak Amri, Petani polikultur ikan bandeng dan udang vaname di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, wawancara tanggal 29 juni 2024.

⁵³ Bapak Ishak, , Petani polikultur ikan bandeng dan udang vaname di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, wawancara tanggal 28 juni 2024.

Utara. alasan masyarakat melakukan budidaya dengan teknik polikultur di Desa Pao karena ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur ini memiliki nilai ekonomis yang mampu menjadi penghasilan bagi petani tambak.

‘Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bapak Arul, usaha budidaya tambak ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur memiliki tingkat pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari tapi tidak dalam jangka waktu yang lama’.⁵⁴

usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname teknik polikultur, berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat. Tambak ikan bandeng dan udang vaname adalah yang dikelola oleh masyarakat Desa Pao, mulai dari pemeliharaan sampai siap panen.

Potensi dari usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur ini, dapat menjadi sektor yang menguntungkan untuk membantu masyarakat petani tambak dalam memenuhi kebutuhannya.

2. Pendapatan Masyarakat dalam usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur

Salah satu elemen penting usaha adalah pendapatan, seseorang mengetahui nilai atau jumlah pendapatan diperoleh selama melakukan suatu usaha..

Berdasarkan hasil wawancara diketahui terdapat pendapatan yang diperoleh petambak dalam penelitian ini, adapun perbandingan pendapatan petani tambak guna untuk mengetahui tingkat pendapatan dari teknik polikultur dan monokultur.

⁵⁴ Bapak Arul,, Petani polikultur ikan bandeng dan udang vaname di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, wawancara tanggal 30 juni 2024.

Tabel 4. 3 Pendapatan Petani Tambak dengan Teknik Polikultur di Desa Pao

Petani	Luas lahan	Pendapatan	Pengeluaran	Total
		Perpanen	Tambak	Pendapatan
Ishak	2,5 hektar	30.000.000	10.000.000	20.000.000
Kiki	2 hektar	26.000.000	16.000.000	10.000.000
Marsal	1 hektar	18.000.000	8.000.000	10.000.000
Amri	3 hektar	30.000.000	14.000.000	16.000.000
Makkawaru	1 hektar	19.000.000	9.000.000	10.000.000
Arul	3 hektar	35.000.000	15.000.000	20.000.000
Asriwanto	3 hektar	45.000.000	15.000.000	30.000.000
Muttar	4 hektar	50.000.000	15.000.000	35.000.000

Tabel 4. 4 Pendapatan Petani Tambak dengan Teknik Monokultur di Desa Pao

Petani	Luas lahan	Pendapatan	Pengeluaran	Total
		Perpanen	Tambak	Pendapatn
Dian	1 hektar	9.000.000	4.000.000	5.000.000
Nisa	1 hektar	10.000.000	3.000.000	7.000.000
Atul	1 hektar	16.000.000	6.000.000	10.000.000
Mega	3 hektar	40.000.000	15.000.000	25.000.000
Ilmi	2 hektar	22.000.000	13.000.000	9.000.000

Dari pendapatan dan pengeluaran, mengindikasikan bahwa penerapan teknik polikultur petani tambak di Desa Pao memberikan keuntungan yang

lebih besar dan biaya yang kecil di bandingkan dengan teknik monokultur perbandingan pendapatan dari kedua teknik tersebut sangat berbeda dimana teknik secara polikultur lebih menguntungkan di bandingkan dengan monokultur karena resiko kerugian pada teknik monokultur lebih tinggi disebabkan karena jika satu jenis organisme terkena penyakit atau ada penurunan harga komoditas, maka seluruh pendapatan bisa berdampak. sebaliknya, pada teknik polikultur kerugian dari satu jenis organisme masih dapat dikompensasi oleh pendapatan dari jenis lainnya sehingga resiko kerugian menjadi lebih rendah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan tambak polikultur cenderung lebih stabil dan berpotensi lebih tinggi secara jangka panjang karena diversifikasi produk yang menurunkan risiko kerugian. Sementara itu teknik monokultur dapat memberikan hasil yang tinggi dalam waktu yang singkat jika kondisi pasar mendukung, namun risikonya juga lebih besar.

‘Menurut bapak makkawaru. Petani tambak Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. Pendapatan saya tidak bisa dikatakan meningkat karena keuntungan setiap kali panen tidak bisa kita prediksi bahwa hasil panen ini dengan hasil panen yang lalu mungkin panen yang lalu ada keuntungan dan panen ini agak rendah yang jelas kalau dikukulasi keuntungan itu 1.500.000.000 per bulan. kalo kita kelola tambak 6 bulan bisa kita dapatkan 10.000.000 bersihnya.’⁵⁵

Begitupun dengan pemaparan dari bapak Asriwanto petani tambak, beliau menjelaskan:

‘Pendapatan saya dari teknik polikultur pernah berhasil dan hasil yang saya dapatkan dari 100.000 bibit udang vaname yang ditebar dengan modal 6.000.000 dan hasil yang didapatkan 9.000.000 jadi keuntungan yang

⁵⁵ Bapak Makkawaru, , Petani polikultur ikan bandeng dan udang vaname di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, wawancara tanggal 29 juni 2024.

didapatkan ada 3.000.000 dan untuk ikan bandeng di tebar 20.000 hasilnya ada 4 ton jadi keuntungan yang didapatkan ada 30.000.000 Pendapatan saya dari hasil tambak tidak bisa dipastikan berhasil kadang biasa juga hanya kembali modal.⁵⁶

1. Faktor yang mempengaruhi pendapatan petani tambak

a. Faktor Modal

Setiap usaha memerlukan modal untuk Mencapai hasil diharapkan, karena Bisnis tidak beroperasi tanpa modal. Jumlah modal dikumpulkan, bank, menentukan besar kecilnya suatu usaha. Modal memiliki peran penting agar manusia terus bekerja untuk memenuhi kebutuhannya. Tanpa modal yang cukup, badan usaha tidak dapat beroperasi dengan baik. Oleh karena itu, modal menjadi faktor utama dalam produksi, terutama saat menjalankan bisnis.⁵⁷

Modal merupakan faktor penting dan sangat menentukan untuk dapat memulai dan mengembangkan suatu usaha yang tengah dijalankan.⁵⁸

Modal menjadi salah satu faktor mempengaruhi tingkat pendapatan petani tambak di desa pao adanya modal besar juga berpengaruh terhadap pemberian makanan pada ikan dan udang karena semakin rajin pemberian pupuk dan pakan maka semakin baik pertumbuhan keduanya dapat dilihat pada tabel 4.3 dimana modal dan luas tambak sangat berpengaruh pada tingkat pendapatan dan sebaliknya ketika modal kecil maka pemberian pakan dan

⁵⁶ Asriwanto, Petani polikultur ikan bandeng dan udang vaname di Desa Pao Kecamatan Malange Barat Kabupaten Luwu Utara, wawancara tanggal 25 juni 2024.

⁵⁷ Afdhal dkk, *Hukum Perbankan Indonesia* Cetakan Pertama ,(Padang : CV Gita Lentera,2024) h. 126.

⁵⁸ Jibria ratna yasir, ilham dan kalsum padli ,” Pengaruh Modal , Digitalisasi informaasi dan kreativitas terhadap peningkatan dayaa saing usaha mikro kecil menengah di pelabuhan tanjung ringgit kota palopo “ *jurnal al-khanaj* Vol 4, No.1 2022 h. 24.

pupuk tidak teratur dan pertumbuhannya akan menurun. Namun tidak semua petambak memiliki modal yang cukup untuk mengembangkan usaha tambaknya.

‘Menurut bapak Arul petani tambak Desa Pao, hambatan yang dialami pada saat mengelola tambak itu akibat hama dan pupuk, walaupun pupuk sekarang ada pupuk bersubsidi tetapi itu masih kurang dan jarang di dapatkan.’⁵⁹

Adapun solusi pemerintah untuk mengatasi kebutuhan pupuk bagi petani tambak dengan memberikan pupuk bersubsidi kepada masyarakat, pupuk subsidi ditetapkan secara proporsional berdasarkan data masyarakat yang layak untuk mendapatkan pupuk subsidi. Harga subsidi jauh lebih murah dibanding yang non subsidi.

Begitupun dengan pemaparan bapak Asriwanto Annur Sekretaris Desa Pao sekaligus petani tambak Desa Pao mengatakan:

‘Pemerintah membantu masyarakat dengan menyalurkan bantuan kepada pembudidaya ikan bandeng dan udang vaname berupa bibit dan pupuk bersubsidi dan itu sudah menjadi prioritas aparat Desa Pao dalam membantu masyarakat, aparat Desa berharap dengan adanya bantuan tersebut dapat membantu para petambak agar dapat mendapatkan hasil panen yang maksimal.’⁶⁰

Begitupun pemaparan Ibu Usna Selaku Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara mengatakan bahwa kami dari dinas perikanan dapat memberikan bantuan kepada pembudidaya berupa bibit bandeng sebanyak 639.000 ekor dan bibit udang vaname sebanyak 900.000 ekor sekaligus memberikan bantuan pakan ikan .⁶¹

⁵⁹ Bapak Arul,, Petani polikultur ikan bandeng dan udang vaname di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, wawancara tanggal 30 juni 2024.

⁶⁰ Asriwanto Annur , Sekretaris Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara ,wawancara tanggal 25 juni 2024.

⁶¹ Ibu Usna , Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara , wawancara tanggal 26 Agustus 2024.

Tetapi untuk para petani tambak subsidi pupuk tersebut masih belum bisa membantu para petambak, hal ini dikarenakan pupuk subsidi sangat dibatasi untuk petani dan tidak mampu mencukupi lahan pertanian petani tambak.

‘Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Marsal, pupuk sekarang mahal dan langka, dimana sudah waktunya untuk pemberian pupuk pada tambak tapi pupuk susah untuk didapat sehingga membuat ikan dan udang sulit berkembang karena lambatnya pemberian pupuk. Walaupun sudah ada bantuan pupuk dari pemerintah belum tentu juga didapat, harga pupuk sekarang mencapai Rp 150.000 per sak yang non subsidi, yang subsidi harganya Rp 125.000 per sak. pupuk subsidi jarang keluar dan susah didapatkan. Walaupun ada tidak dapat memenuhi lahan tambak karena terbatas.’⁶²

Berdasarkan keterangan diatas menunjukkan pupuk subsidi tidak dapat memenuhi atau mencukupi kebutuhan pupuk petambak. Pupuk merupakan kebutuhan utama bagi petani tambak , sehingga kelangkaan pupuk dan mahalnya harga pupuk menjadi berdampak terhadap pertumbuhan ikan dan udang.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa salah satu faktor yang menghambat usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname dalam mengembangkan usaha adalah faktor modal . minimnya modal mengakibatkan usaha tambak kurang berkembang . dengan demikian, petambak hanya mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya dari keuntungan usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname diperoleh

b. Faktor cuaca

Cuaca memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ikan dan udang, di mana air hujan dapat menyebabkan erosi tanah pada pematang tambak. Jika

⁶² Bapak Marsal , Petani polikultur ikan bandeng dan udang vaname di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara , wawancara tanggal 29 Juni 2024

hasil erosi tersebut masuk ke dalam area pemeliharaan, jumlah lumpur dalam tambak akan bertambah dan menyebar. Lebih buruk lagi, air tambak bisa menjadi sangat keruh akibat campuran tanah dari pematang yang terkikis dan guyuran hujan, yang pada akhirnya menghambat pertumbuhan ikan.

Selain musim hujan, musim kemarau juga perlu diperhatikan. Ketika musim kemarau tiba, debit air biasanya berkurang. Penurunan air ini disebabkan oleh berkurangnya aliran mata air sungai serta tingginya tingkat penguapan selama musim kemarau. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi tambak yang bergantung pada air sungai yang hanya mendapat pasokan dari curah hujan.⁶³

Faktor cuaca adalah faktor alam yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Hal ini dikarenakan jika musim hujan terus menerus terjadi maka akibatnya air hujan masuk tambak mengakibatkan zat garam terkandung air berkurang. Pada musim hujan, kualitas air pada tambak tidak stabil sehingga mengakibatkan kualitas perairan turun secara drastis.

‘Menurut bapak makkawaru. Petani tambak Desa Pao. Hambatan dalam budidaya tambak polikultur ikan bandeng dan udang vaname yang terjadi ditambak ada beberapa hambatan yang saya alami dalam tambak yaitu hama yang dapat memperlambat cepatnya perkembangan ikan bandeng dan udang vaname, orang sini menamai hama pada tambak disebut hama cuco dan alame dimana jika hama tersebut ada di tambak maka menghambat planton dan lumut naik. Selain itu hambatan yang saya alami tingginya curah hujan otomatis mempengaruhi perkembangan ikan bandeng dan udnag vaname di tambak dengan tingginya curah hujan banyaknya air ditambak sehingga

⁶³ M Ghufan H. Kordi K *Jurus jitu pengelolaan tambak untuk budidaya perikanan ekonomis* (Yogyakarta : lily publisher, 2020) h. 271

perkembangan tidak secepat kalau bukan musim hujan maksudnya standar buka musim hujan bukan juga musim kemarau.’⁶⁴

Begitupun dengan pemaparan dari bapak amri, petani tambak Desa Pao beliau menjelaskan:

‘Saat ini perkembangan udang vaname sedang menurun dikarenakan musim hujan terus menerus terjadi sehingga menyebabkan udang vaname bisa mati dan sulitnya udang vaname berkembang.’⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak makkawaru dan bapak amri pembudidaya ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur di Desa Pao, mengatakan cuaca memiliki dampak langsung keberhasilan pembudidaya ikan dan udang. Cuaca ekstrem hujan yang berlebihan dapat menghambat efektivitas upaya pemeliharaan ikan dan udang. Cuaca yang ekstrem mengakibatkan kerugian signifikan petani tambak seperti meningkatkan risiko kematian massal udang dan ikan, kerusakan tambak dan penurunan kualitas air semuanya berkontribusi penurunan pendapatan petani tambak.

c. Faktor harga

Bila anda sudah memilih produk apa yang akan anda jual pada bisnis, maka langkah selanjutnya ialah menentukan harga. Penentuan harga memiliki peran tak kalah penting dari penentuan produk. Karena harga merupakan pertanyaan yang selalu muncul berkaitan erat dengan produk. Ketika seorang pembeli melihat atau tertarik pada suatu produk, maka pertama kali yang

⁶⁴ Bapak Makkawaru, Petani polikultur ikan bandeng dan udang vaname di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, wawancara tanggal 29 Juni 2024

⁶⁵ Bapak Amri, Petani polikultur ikan bandeng dan udang vaname di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, wawancara tanggal 29 Juni 2024

ditanyakan olehnya pasti tentang harga. Bila pembeli merasa harganya tidak sesuai dengan produknya, biasanya ia akan mengatakan mahal sekali bila harganya jauh diatas harga pasar. Dan mengatakan murah sekali bila harga produk itu jauh dibawah harga pasar. Meski sering kali penilaian pembeli terhadap harga suatu produk tidak tepat. Tapi seperti itulah kenyataan para pembeli yang ada. Apalagi para pembeli Indonesia masih banyak yang tertarik terhadap suatu produk dikarenakan harga murah semata. Oleh karena itu, sebagai seorang penjual kita harus bisa menentukan harga yang tepat bagi produk yang akan kita jual.

Dalam menentukan harga, kita perlu sangat berhati-hati dan tidak boleh sembarangan. Harga tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi. harga rendah, kita mungkin hanya mendapatkan keuntungan yang sangat kecil, sehingga sulit untuk mengembangkan bisnis. Di sisi lain, jika harga ditetapkan terlalu tinggi, produk yang dijual bisa jadi sangat sedikit terjual. Akibatnya, alih-alih memperoleh keuntungan, kita justru menghadapi kerugian karena harus menanggung biaya dari produk yang tidak terjual.⁶⁶

Harga menjadi faktor utama pilihan pembeli yang semakin terlihat diantara kelompok-kelompok miskin. Namun, harga bukan menjadi faktor utama pilihan pembeli bagi masyarakat yang mampu/kaya. Dapat kita lihat kondisi pasar yang terdiri dari tiga gambaran. Pertama, jika harga barang primer meningkat sementara pendapatan tetap, akan menyebabkan harga barang sekunder pun akan meningkat. Kedua, pembelian terhadap barang

⁶⁶ Anton Ramdan, *Sukses bisnis online panduan membangun toko online professional* Cetakan peertama (Yogyakarta : Shahara digital publishing 2021) h 21.

sekunder pun akan menurun. Ketiga, perubahan harga barang konsumsi menyebabkan tingkat substitusi (penggantian) terhadap barang konsumsi akan berubah pula.⁶⁷

Dari tiga gambaran tersebut dapat dilihat kasusnya dimasyarakat, dimana pada saat suplay ikan banyak otomatis harga ikan menurun drastis karena banyaknya pasokan ikan sebaliknya jika suplay ikan sedikit otomatis harga ikan meningkat.

Pemasaran adalah proses, cara, perbuatan memasarkan suatu barang dagangan. Pemasaran adalah memindahkan barang dan jasa dari pemasok ke konsumen. Manajemen pemasaran adalah sebuah proses dari rencana produk serta fungsinya, menetapkan harga, menentukan promosi dan penyaluran raancangan produk dalam bentuk barang maupun jasa untuk pencapaian tujuan bisnis yaitu profit dan perkembangan bisnis.⁶⁸

Harga adalah faktor utama dalam suatu transaksi jual beli sebagai nilai tukar dari suatu barang yang dijual. Dimana masyarakat Desa Pao saat ini sedang terkendala pada harga dimana harga jual beli pada hasil tambak sedang menurun sehingga masyarakat bingung karena hasil tambak sudah siap untuk dipanen sedangkan harga belum kunjung naik.

“ Menurut bapak ishak, petani tambak Desa Pao. Harga ikan bandeng saat ini anjrok menurun drastis sampai kita sulit dalam memutar modal kembali apalagi modal yang kita pakai untuk pengelolaan tambak itu dari pengepul ikan

⁶⁷ Muhammad Alwi, “ Pandangan Islam tentang Kenaikan Harga Bahan Pokok Sewaktu-waktu “ *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan sosiaal budaya islam* Vol 2, No.1 2017 h. 75-76.

⁶⁸ Nurdin Batjo, Penerapan Komunikasi Pemasaran Terhadap Perilaku dan Putusan Pembelian” *Journal of Islamic Management And Bussines* Vol 1, No. 2 2018 h. 24.

jadi kalau harga ikan murah otomatis kita cuma menutupi modal dan keuntungan yang kita dapat tidak sesuai bisa dikatakan rugi.”⁶⁹

Berdasarkan keterangan tersebut harga menjadi penentu meningkatnya pendapatan masyarakat karena semakin tinggi harga ikan bandeng dan udang vaname otomatis tinggi juga pendapatan masyarakat sebaliknya ketika ikan bandeng dan udang vaname murah maka pendapatan masyarakat menurun.

⁶⁹ Bapak Ishak, , Petani polikultur ikan bandeng dan udang vaname di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, wawancara tanggal 28 juni 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan Usaha Tambak Ikan Bandeng dan Udang Vaname dengan Teknik polikultur

Pengelolaan Usaha Tambak ikan bandeng dan udang vaname di Desa Pao menggunakan proses pengelolaan mulai dari pengelolaan pengeringan tambak yang dilakukan selama 7 hari jika cuaca bagus dan jika cuaca kurang baik 15 hari. Setelah itu melakukan pengisian air pada tambak dan melakukan Pemupukan yang bertujuan menumbuhkan pakan alami dari meningkatkan kesuburan tanah. Penebaran bibit Bandeng dipolikulturkan bandeng dengan panjang tubuh 7-10 cm dengan padat tebar 1-5 ekor /m² atau 10.000-50.000 ekor/ha hal tersebut tergantung juga dengan luas lahan tambak. Setelah kurang lebih 1 bulan selesainya penebaran bibit bandeng, benur Udang vaname baru dapat ditebar ke tambak. Pemanenan dilakukan alat berupa jaring dipasang dibagian solokan ikan/udang nantinya berkumpul di jaring dan tidak berceceran di tempat

Potensi dari usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur, jika dikelola dengan baik maka dapat menjadi sektor yang

menguntungkan untuk membantu masyarakat petani tambak dalam memenuhi kebutuhannya.

2. Pendapatan Masyarakat usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname teknik polikultur

Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan dalam penelitian ini yaitu modal, cuaca dan harga. Tetapi jika faktor tersebut teratasi maka masyarakat petani tambak memperoleh keuntungan lebih besar karena pendapatan tambak polikultur cenderung lebih stabil dan berpotensi lebih tinggi secara jangka panjang karena diversifikasi produk yang menurunkan risiko kerugian. Sementara itu teknik monokultur dapat memberikan hasil yang tinggi dalam waktu yang singkat jika kondisi pasar mendukung, namun risikonya juga lebih besar

Berdasarkan pendapatan dari informan dapat dilihat bahwa teknik polikultur memiliki keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan teknik monokultur, hal tersebut dikarenakan teknik polikultur ikan bandeng dan udang vaname memiliki rata-rata keuntungan sebesar Rp 20.000.000 dengan keuntungan tertinggi mencapai Rp 35.000.000. sementara itu untuk teknik monokultur ikan bandeng rata-rata keuntungan sebesar Rp 9.000.000 dengan keuntungan tertinggi mencapai Rp 25.000.000 . dapat diketahui bahwa sistem polikultur memiliki keunggulan secara ekonomi yakni keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan sistem monokultur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan , saran penulis yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk petani tambak ikan bandeng dan udang vaname dengan teknik polikultur di Desa Pao berkaitan dalam pengelolaan usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname dalam meningkatkan pendapatan, petani tambak diharapkan agar lebih memanfaatkan usaha dalam pengelolaan tambak dengan mempertimbangkan luas tambak, benih ,pupuk sesuai dengan dengan kualitas dan kuantitas yang tersedia agar dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal dan di harapkan agar adanya pelatihan mengenai pengelolaan usaha tambak dengan teknik polikultur pada masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengangkat judul yang sama dengan penelitian ini, penulis menyarankan agar sebaiknya melakukan observasi yang lebih spesifik dan memperbanyak lagi sumber-sumber dan referensi yang akurat terkait dengan permasalahan yang diangkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Yuliana,Sahar , " Dampak keberadaan usaha tambak udang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tambak Sari kecamatan Poto Tano kabupaten Sumbawa barat (studi kasus PT.Bumi Harapan Jaya)” *Jurnal Kompetitif : Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi* Vol 8, No. 2 September 2022.
- Yudha lestira dhewantara,Armen nainggolan dan ighfirlii amatullah nabilah”sistem budidaya polikultur dan analisis pendapatan hasil budidaya ikan bandeng (*chanos chanos*)dan udang vaname(*litopenaeus vannamei*) secara tradisioanal didesa hurip jaya babelan kabupaten bekasi”*jurnal ilmiah*,Vol 8,No 1 2022.
- Febriyanti Ayu Lestari,Ine Fausayana dan Wa Ode Yusria”Analisis Perbedaan Pendapatan Usaha Tambak Udang Vaname secara Monokultur dan polikultur di Desa Panggoosi kecamatan Tinanggea kabupaten konawe selatan”*Journal Of Social Science Research* Vol 3, No. 6 2023
- Rendi Septiansyah, Ediyanto, dan Urip Rahmani,"Analisis budidaya ikan bandeng (*chanos-chanos*) di desa Tanjung pasir kecamatan teluk naga kabupaten Tangerang"*Jurnal Satya Minabaharivol* 4,No.2 2019.
- Pezi,Uray Januardy,dan Uray Dian Novita"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) Di Dusun Sungai Mas Desa Sebatuan Kecamatan Pemangkat"*NEKTON*, Vol 1, No .1 Maret 2021.
- Andi Tenri Lawa Putri L. Haris," Analisis Efisiensi Usaha Tambak Udang Vannamei *Litopaneaus Vannamei* Di Kabupaten Takalar(Studi Pada Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan)"*Jurnal Sketsa Bisnis* Vol 6, No.1 2019

- Muhammad yasin , dkk. “Budidaya udang berwawasan lingkungan berbasis religi (rekayasa teknologi untuk meningkatkan pendapatan petambak udang tradisional di kabupaten perigi moutong) “ *jurnal trofish* , Vol 1, No 2, 2022.
- Elok Muwafiqoh,”Evaluasi Kualitas Air PerairanTambak Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) dan Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik”Universitas Islam Malang ,2021.
- Maria Agustini, Muhajirdan Icak,"Makrozoobentos dalam budidaya polikultur desa sawohan Sidoarjo" *Jurnal Hasil Penelitian* Vol 04, No. 02 2019.
- Rafsanjani Daulay “ Analisis usaha tambak pola polikultur udang windu dan kepiting bakau (studi kasus : desa batang kilat, kelurahan sei mati, kec medan labuhan)”(Universitas muhammadiyah sumatera utara medan,2019)
- Amanda Nur Azizah,”PerbandinganPendapatan Ekonomi Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Pola Polikultur Dalam Usaha Tambak Udang Vaname Dan Tambak Kepiting Soka Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Pulosari Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur)" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023)<http://repository.radenintan.ac.id/29781>. Diakses pada tanggal 25 September 2023.
- Resky Amalia Z.Massang, “Tipologi Hubungan Sosial Ekonomi Pada Usaha Tambak Tradisional Budidaya Polikultur Ikan Bandeng (*Chanos chanos*)Dan Udang Windu (*Panaeus monodon*) di Desa Maroneng, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang” (Universitas Hasanuddi Makassar,2020)<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3206/>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2024.

- Muh. Syahrial “ Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Polikultur Udang Wiindu (*Panaeus monodon*) Dengan Spesies Finfish di Kawasan Pesisir Kabupaten Pinrang” (Universitas Hasanuddin Makassar,2022)<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/25258/> Diakses Pada Tanggal 10 Januari 2024.
- Nurul Masruroh” Prospek budidaya udang vannamei dalam meningkatkan pendapatan petani tambak di desa wotgalih kecamatan yosowilangun kabupaten lumajang” (Universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember, 2023) Diakses pada tanggal 22 Mei 2024.
- Nirna Tianis “Pemberdayaan petambak udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) Menjadi kelompok usaha mandiri dan berkelanjutan didesa purworejo kecamatan pasir sakti kabupaten lampung timur” (Universitas Lampung, 2021) Diakses pada tanggal 22 mei 2024.
- Meilinda dkk, *Pola pengembangan tambak berkelanjutan* Cetakan Pertama (Purbalingga : CV Eureka Media Aksara ,2022) hal 30.
- Heppi Iromo,dan Abdul Jabarsyah, *Paradigma pengelolaan Tradisional di Kalimantan Utara*, (Kalimantan: Penerbit Syiah Kuala University press, 2022).
- Zuriat dkk, *Manajemen Rantai Pasok Produk Perikanan* Cetakan pertama (Banda Aceh : Bandar Publishing , 2022) hal 61
- Andi Abriana, dan Erni Indrawati.*Bandeng dan Diversifikasi Produk Olahannya*, cetakan pertama, (Makassar: CV Sah Media, 2020).
- Mimit primyastanto, Cadra Adi Intyas, dan Mochammad Fattah,*Manajemen Mina Bisnis Komoditas Perikanan (Teori dan Aplikasi pada Komoditas Bandeng)*, Cetakan Pertama, (Malang: UB Press, 2021).
- Harlina, *Monograf Potensi Bahan Alami Dalam Peningkatan Sistem Imun Udang Vaname*, Cetakan Pertama,(Makassar:PT Nas Media Indonesia, 2022).
- Jeny Ernawati Tambunan et al.,*Udang Vaname: dari hulu ke hilir*, Cetakan Pertama,(Malang:UB Press, 2022).
- Tian Nur Ma' Rifat,dkk. *Dasar-dasar Perikanan dan kelautan*, Cetakan Pertama, (Malang : UB press , 2020).

- Muhammad Dailami dkk , *Ikan Nila* Cetakan Pertama (Malang: Brainy Bee, 2021) hal 107
- Zumrotul muaffah “ Struktur komunitas plankton tambak polikultur bandeng (Chanos chanos) dan udang Vannamei (Litopenaeus Vannamei) di desa tebalan kecamatan duduksampeyan kabupaten gresik” (Universitas Islam Malang,2021),
- Tsalis kurniawan husain, jangkung handoyo mulyo dan Jamhari,”Analisis Perbandingan Keuntungan Dan Resiko Usaha Perikanan Rakyat Sistem Monokultur Dan Polikultur DI kabupaten Pangkep “Agro Ekonomi Vol 27, No.2 Desember 2016.
- Muhammad Dwi Cahya, Ayi Yustiati dan Yuli Andriani “ Sistem Budidaya Polikultur dan Integrated multi trophic aquaculture (IMTA) di Indonesia sebuah ulasan” Vol 4 , No 2 juni 2021
- Maftuch dkk *Dasar-dasar Akuakultur* Cetakan Pertama (Malang: Tim UB Media ,2021) hal 212
- Dwi Arini Nursansiwati, dkk. *Strategi Peningkatan Retribusi Daerah* , Cetakan Pertama ,(Kediri:Cv Kreator Cerdas Indonesia, 2023), hal 10.
- Ridwan. *Tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat menjalin kerukunan umat beragama* , (Cv Aska Pustaka,2021),
- Ali farhan, Teori Akuntansi Perjalanan filosofis Akuntansi dari Teori Menuju Praktik (Sidoarjo : CV Globalcare ,2021) hal 167
- Irham Aliyansyah,”Analisis peran usaha mikro dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (studi pada pengusaha tempe di kelurahan gunung sulah kota Bandar lampung)”(Universitas Islam Negeri Raden Instan Lampung, 2020).
- Erni Salijah, dkk. *Ekonomi manajerial* (Bandung:CV Intelektual Manifes Media,2023),
- Harnovinsah,Lawe Anasta dan Ana sopanah,*Teori Akuntansi konsep dan Praktis* Cetakan Pertama(Surabaya :Scopindo Media Pustaka ,2023)

- Anggia Ramadhan ,Radiyan Rahim dan nurul Nabila utami , *Teori Pendapatan (studi kasus pendapatan petani desa medan krio)* cetakan pertama (Medan:Tahta media group 2023),
- Ucok binanga nasution dkk. Buku ajar metodologi penelitian bidang pendidikan,Cetakan pertama ,(Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). Hal 18
- Muhammad Rizal Pahleviannur et al.,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama,(Sukoharjo:CV. Pradina Pustaka Grup,2022),hal 10.
- Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, cetakan pertama,(Surabaya: Cipta Media Nusantara,2021),
- Ucok binanga nasution dkk. Buku ajar metodologi penelitian bidang pendidikan , Cetakan pertama ,(Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). Hal 18.
- Wayan Sujana, *Upacara Nyiramang Layon di Merajan Pada Pasek Gede Jong Karem Desa Adat kapal kecamatan Mengwi Kabupaten Bandung*, CetakanPertama,(Bandung:Nilacakra,2019),
- Fenny Rita Fiantika et al., *Metodologi penelitian kualitatif*, (Sumatera Barat:PT Global Eksekutif Teknologi,2022)
- Trisna Rukhmana et al ., *Metode Penelitian Kualitatif*,(Batam:CV.Rey Media Grafika,2022),
- Apriyanti, *Metode Penelitian*,2018
- Darmawan harefa, dkk *Teori Perencanaan Pembelajaran* Cetakan pertama(Jawa barat:CV Jejak 2023)
- Ahmad Sudradjat *Panen bandeng 50 hari* (swadaya grup, 2011) hal 33
- Sulfia Yuliani,Tenik Polikultur Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) dan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Instilasi Budidaya Air Payau, Kecamatan Deket Lamongan (Universitas Airlangga Surabaya,2015).
- Tholibah Mujtahidah,dkk *Budidaya Perikanan*, Cetakan Pertama (Makassar : Cv Tohar Media ,2023)
- Ghufran, Buku pintar budi daya 32 ikan laut ekonomis (Yogyakarta:Lily publisher ,2024)

- Purwowibowo , *Hutan Mangrove pasar banggi rembang* cetakan pertama (Yogyakarta : Pandiva Buku , 2016) hal 73.
- Suryadharma dkk, *Entrepreneurship pengantar kewirausahaan* , Cetakan Pertama (ponorogo: Uwais Ispirasi Indonesia, 2022).
- Anita Handayani “ faktor yang mempengaruhi pendapatan petani tambak ikan di desa banjarsari kecamatan cerme kabupaten gresik” *Digital bisnis* ,Vol 2 No. 3, 2023.
- Afdhal dkk, *Hukum Perbankan Indonesia* Cetakan Pertama ,(Padang : CV Gita Lentera,2024)
- Jibria ratna yasir, ilham dan kalsum padli ,” Pengaruh Modal , Digitalisasi informaasi dan kreativitas terhadap peningkatan dayaa saing usaha mikro kecil menengah di pelabuhan tanjung ringgit kota palopo “ *jurnal al-khanaj* Vol 4, No.1 2022
- M Ghufuran H. Kordi K *Jurus jitu pengelolaan tambak untuk budidaya perikanan ekonomis* (Yogyakarta : lily publisher, 2020)
- Anton Ramdan, *Sukses bisnis online panduan membangun toko online professional* Cetakan peertama (Yogyakarta : Shahara digital publishing 2021)
- Muhammad Alwi, “ Pandangan Islam tentang Kenaikan Harga Bahan Pokok Sewaktu-waktu “ *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan sosiaal budaya islam* Vol 2, No.1 2017
- Nurdin Batjo, Penerapan Komunikasi Pemasaran Terhadap Perilaku dan Putusan Pembelian” *Journal of Islamic Management And Bussines* Vol 1, No. 2 2018 hal 24.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Lokasi Penelitian : Desa Pao

Tahun : 2024

Peneliti : Sefiya

Untuk Masyarakat Petani Tambak

1. Kapan bapak/ibu mulai menjalankan budidaya tambak polikultur ikan bandeng dan udang vaname ?
2. Berapa modal awal bapak/ibu memulai usaha tambak polikultur ikan bandeng dan udang vaname?
3. Bagaimana awal bapak/ibu membuka usaha tambak polikultur ikan bandeng daan udaang vaname?
4. Berapa luas lahan bapak/ibu yang dimiliki?
5. Bagaimana sistem penjualan hasil panen tambak polikultur ikan bandeng dan udang vaname bapak/ibu yang dimiliki?
6. Berapa Keuntungan hasil tambak polikultur ikan bandeng dan udang vaname Bapak/Ibu setiap kali panen?
7. Apakah terdapat peningkatan pendapatan sebelum Bapak/Ibu menjalani budidaya tambak polikultur ikan bandeng dan udang vaname dan setelahnya?
8. Apakah setelah menjalani budidaya tambak polikultur ikan bandeng dan udang vaname kondisi keluarga menjadi meningkat, seperti pendapatan?
9. Apakah Bapak/Ibu mempekerjakan masyarakat sekitar untuk mengelola tambak anda?

10. Apa saja faktor penghambat dalam budidaya tambak polikultur ikan bandeng dan udang vaname ?
11. Adakah pendampingan atau pelatihan untuk para petmbak dari pihak atau instansi terkait?

PEDOMAN WAWANCARA

Lokasi Penelitian : Kantor Desa Pao

Tahun : 2024

Peneliti : Sefiya

Untuk Aparat Desa

1. Bagaimana Tanggapan Bapak/Ibu Terhadap adanya budidaya tambak polikultur ikan bandeng dan udang vaname yang dilakukan masyarakat di Desa Pao ?
2. Berapa banyak jumlah masyarakat yang melakukan budidaya tambak polikultur ikan bandeng dan udang vaname?
3. Bagaimana peran pihak Desa Pao dalam membantu keberhasilan para pembudidaya tambak polikultur ikan bandeng dan udang vaname dalam menjalankan usaha budidaya tambak tersebut?
4. Apakah pengembangan tambak polikultur ikan bandeng dan udang vaname mampu untuk mengurangi pengangguran yang ada di Desa Pao?
5. Bagaimana hasil yang sudah dicapai oleh para petambak polikultur ikan bandeng dan udang vaname dalam membantu peningkatan pendapatan masyarakat ?
6. Adakah keluhan masyarakat terhadap keberadaan tambak di Desa Pao?
7. Apakah ada inovasi atau teknologi baru yang diterapkan dalam pengelolaan tambak polikultur di desa ini ?

PEDOMAN WAWANCARA

Lokasi Penelitian : Kantor Dinas Perikanan

Tahun : 2024

Peneliti : Sefiya

Untuk Dinas Perikanan

1. Apakah ada pembinaan khusus atau sosialisasi dari dinas perikanan terkait dengan cara pembuatan wadah atau tempat untuk pembudidaya ? Bagaimana bentuk pembinaan tersebut?
2. Apakah ada bantuan dari pemerintah untuk membeli peralatan untuk pembudidaya? Jika ada jenis bantuan apa yang diberikan?
3. Apakah ada bantuan benih dari pemerintah? Jika ada berapa banyak jumlah benih yang diberikan?
4. Apakah dari pihak dinas yang terkait pernah melakukan sosialisasi tentang penentuan benih yang baik?
5. Apakah ada bantuan pakan dari pemerintah?
6. Apakah ada sosialisasi dari dinas terkait tentang bagaimana cara pemberian pakan yang baik?jika ada bagaimana bentuk sosialisasi tersebut?
7. Apakah ada pembinaan khusus atau sosialisasi dari dinas perikanan terkait dengan cara pembudidaya ikan?

Lampiran 2: Surat Izin Meneliti

 IAIN PALOPO	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Tokasirang, Kelurahan Balandi, Kecamatan Bara, Kota Palopo Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/										
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 60%;"> Nomor : B304 /In.19/FEBI/HM.01/07/2024 Lampiran : 1 (satu) dokumen Perihal : Permohonan Surat Izin Penelitian </td> <td style="width: 40%; text-align: right; vertical-align: top;"> Palopo, 10 Juli 2024 </td> </tr> </table>		Nomor : B304 /In.19/FEBI/HM.01/07/2024 Lampiran : 1 (satu) dokumen Perihal : Permohonan Surat Izin Penelitian	Palopo, 10 Juli 2024								
Nomor : B304 /In.19/FEBI/HM.01/07/2024 Lampiran : 1 (satu) dokumen Perihal : Permohonan Surat Izin Penelitian	Palopo, 10 Juli 2024										
Yth. Kepala DPMPSTSP Kab. Luwu Utara Di Masamba <i>Assalamu Alaikum Wr. Wb.</i> Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu : <table border="0" style="margin-left: 40px; margin-top: 5px;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: Sefiya</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 2004010243</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Ekonomi Syariah</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: VIII (Delapan)</td> </tr> <tr> <td>Tahun Akademik</td> <td>: 2023/2024</td> </tr> </table> akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara dengan judul: "Analisis Usaha Tambak Ikan Bandeng dan Udang Vaname dengan Teknik Polikultur dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara". Oleh karena itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian. Demikian surat permohonan ini diajukan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih. <i>Wassalamu Alaikum Wr. Wb.</i>		Nama	: Sefiya	NIM	: 2004010243	Program Studi	: Ekonomi Syariah	Semester	: VIII (Delapan)	Tahun Akademik	: 2023/2024
Nama	: Sefiya										
NIM	: 2004010243										
Program Studi	: Ekonomi Syariah										
Semester	: VIII (Delapan)										
Tahun Akademik	: 2023/2024										
 Dekan,  Drs. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. NIP 19820124 200901 2 006											

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 02405/00872/SKP/DPMPTSP/VIII/2024

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Sefiya beserta lampirannya.
 Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/347/VIII/Bakesbangpol/2024 Tanggal 23 Agustus 2024
 Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- | | |
|--------------------|---|
| Nama | : Sefiya |
| Nomor | : 082393630090 |
| Telepon | |
| Alamat | : Des. Amassangah II, Desa Pao Kecamatan Malangké Barat, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan |
| Sekolah / Instansi | : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo |
| Judul | : Analisis Usaha Tambak Ikan Bandeng dan Udang Vaname Dengan Teknik Polikultur Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Pao Kecamatan Malangké Barat Kabupaten Luwu Utara |
| Penelitian | |
| Lokasi | : Pao, Desa Pao Kecamatan Malangké Barat, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan |
| Penelitian | |

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 28 Agustus s.d 27 September 2024.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diberikan di : Masamba
 Pada Tanggal : 23 Agustus 2024

BUPATI LUWU UTARA
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu

MR. ALAUDDIN SUKRI, M.Si
 NIP : 196512311997031060

Retribusi : Rp. 0,00
 No. Seri : 02405

Lampiran 3: Dokumentasi



Wawancara Dokumentasi Bersama Sekretaris Desa Pao



Wawancara Bersama Bapak Kiki Masyarakat Petani Tambak Desa Pao



Wawancara Bersama Bapak Marsal Masyarakat Petani Tambak Desa Pao



Wawancara Bersama Bapak Makkawaru Masyarakat Petani Tambak Desa Pao



Wawancara Bersama Bapak Ishak Masyarakat Petani Tambak Desa Pao



Wawancara Bersama Bapak Arul Masyarakat Petani Tambak Desa Pao



Wawancara Dokumentasi Bersama Staff Dinas Perikanan Kab. Luwu Utara

Lampiran 4 SK Pembimbing dan penguji



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 406 TAHUN 2024
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang	a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan, penulisan dan pengujian skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi;
	b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing dan Penguji sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.
Mengingat	1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
	2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
	3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
	4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
	5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PMA Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palopo;
	6. Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 370.1 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo.
Memperhatikan	Penunjukan Dosen Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi Ekonomi Syariah

MEMUTUSKAN

Menetapkan	KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
Kesatu	Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
Kedua	Tugas Dosen Pembimbing Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan Panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu;
Ketiga	Tugas Dosen Penguji adalah mengoreksi, mengarahkan, mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan;
Keempat	Pelaksanaan seminar proposal hanya dihadiri oleh Pembimbing dan Pembantu Penguji (II) sementara pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, Penguji Utama (I) dan Pembantu Penguji (II);
Kelima	Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2024;
Keenam	Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan dan pengujian skripsi mahasiswa selesai serta akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
Ketujuh	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo
Pada tanggal, 20 Agustus 2024


Mawling

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : 406 TAHUN 2024
TANGGAL : 20 AGUSTUS 2024
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Sefiya
NIM : 20 0401 0243
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Analisis Usaha Tambak Ikan Bandeng dan Udang Vaname dengan Teknik Polikultur dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara.
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
Sekretaris : Dr. Fasiha, M.E.I.
Pembimbing : Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
Penguji Utama (I) : Akbar Sabani, S.E.I., M.E.
Pembantu Penguji (II) : Humaidi, S.E., M.E.



Lampiran 5 Kartu kontrol

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Siti Kota Palopo 91914 Telepon 08524317571
 Email: feb@iainpalopo.ac.id Website: <https://feb.iainpalopo.ac.id/>

**KARTU KONTROL
SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Sefiyya
 NIM : 2009010243
 Prodi : ekonomi syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis 7 Desember 2023	Arfida	Strategi Adaptasi Masyarakat Melayan Pesisir Dalam menghadapi Dampak Perubahan Iklim (studi kasus Desa Jambu Matang kec. Lurahbang. Kab. Berau)	Dua	
2	Rabu 27/09/2023	Halima Azizah Isral	Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebutuhan dan sikap konsumen terhadap minat menggunakan aplikasi dana pada mahasiswa kebi lain Palopo	f	
3	Kamis 29/02/2024	Novitasari	Pengaruh Persepsi Ekonomi Pada Pedagang Kecil Kota Palopo Terhadap Kesejahteraan Keluarga di lingkungan pesisir Kota Palopo		online
4	Selasa 05/03/2024	Mariyanti	Pengaruh Motivasi dan kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost dalam persekitif ekonomi Islam		online
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Anita Marwing, S.Hi., M.Hi.
NIP 198201242009012006

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Btti Kota Palopo 91914 Telp: 083243175771
Email: info@iainpalopo.ac.id Website: <http://www.iainpalopo.ac.id>KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Sefiya
 NIM : 2004010293
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Selasa, 26 September 2023	Puthi Ismail	Peran wirausaha generasi Z dalam pemulihan ekonomi Pasca Pandemi C-19 di desa Kalotog	+	
2	Selasa, 16 Sep 2023	Pachmat hidayat	Pencapaian spgs melulus kesetaraan gender dalam memenuhi kebutuhan keluarga (studi kasus keluarga kiki lima d palopo)	+	
3	Jum'at 6 oktober 2023	Nurul Anisa	Analisis strategi pemasaran terhadap penjualan kedai coffe kultural kota Palopo	+	
4	Senin Jum, 26 Juli 2024	Mariyanti	Pengaruh motivasi dan kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kos dlm perspektif Islam		
5	Selasa 23 Juli 2024	Hasmiati	Pengaruh label halal, kesadaran halal dan bahan makanan terhadap keputusan pembelian makanan pada konsumen		
6					
7					
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
 NIP 198201242009012006

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 6 Tim Verifikasi Naskah Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO	
NOTA DINAS	
Lamp	:-
Hal	: Skripsi an. Sefiya
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	
Di	
Palopo	
Assalamu 'alaikum wr.wb	
Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:	
Nama	: Sefiya
NIM	: 2004010243
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Analisis Usaha Tambak Ikan Bandeng dan Udang Vaname Dengan Teknik Polikultur Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara
Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut.	
1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam <i>Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah</i> yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. 2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.	
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.	
Wassalamu 'alaikum wr. wb	
Tim Verifikasi	
1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E..	()
Tanggal: 28 November 2024	
2. Nining Angraini	()
Tanggal: 28 November 2024	

Lampiran 7 Sertifikat Ma'had



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

කූලසථය

Nomor : In.19/PP/PT/MAHAD AL-JAMI'AH/ 7/1 /VII/2021

Diberikan kepada :

SEFIYA
NIM : 20 0401 0243

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut huk sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Jilid Dua Ribu Dua Puluh Satu

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo


Prof. Dr. Abdul Piroi, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004





Prof. Dr. Abdul Piroi, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 005

Lampiran 8 Sertifikat Toefl



Lampiran 9 Hasil Cek Plagiasi

Sefiya

ORIGINALITY REPORT

24%	23%	5%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	3%
2	journal.unhas.ac.id Internet Source	3%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2%
4	ojs.unimal.ac.id Internet Source	1%
5	repository.unibos.ac.id Internet Source	1%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
7	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
9	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%

10	wartamedika.com Internet Source	1%
11	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
12	balebetenajuku.blogspot.com Internet Source	<1%
13	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1%
15	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
16	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
17	core.ac.uk Internet Source	<1%
18	Pakri Fahmi. "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pendapatan Pada Generasi Milenial", JAZ:jurnal Akuntansi Unihaz, 2021 Publication	<1%
19	repositori.uin-alaududin.ac.id Internet Source	<1%

*Lampiran 10 Daftar Riwayat hidup***RIWAYAT HIDUP**

Sefiya, lahir di Amassangan pada tanggal 09 Mei 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Bahar dan Ibu Ruhana. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Amassangan, Desa Pao, Kec. Malangke Barat, Kab. Luwu Utara. Pendidikan

dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 148 Amassangan. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Mal-bar hingga tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 6 Luwu Utara. Setelah lulus pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dan memilih Program Studi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.